

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN
SELF-EFFICACY MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NURUL ARIFIN
NIM. 180901111**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN
SELF EFFICACY MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

Nurul Arifin

NIM. 180901111

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

AR - RANIRY


Barprawi, S. Ag., M. Si
NIP. 197901032014111002


Siti Hajar Sri Hidayati, M.A
NIP. 199107142022032001

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN
SELF EFFICACY MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

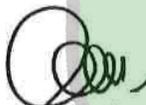
**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan oleh:
Nurul Arifin
NIM. 180901111**

Pada Hari/Tanggal : Rabu/13 Desember 2022.

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua


Barmawi, S. Ag., M. Si
NIP. 197001032014111002

Sekretaris


Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A
NIP. 199107142022032001

Penguji I


Miftahul Jannah, S. Ag., M. Si
NIP. 197601102006042002

Penguji II


Fatmawati, S. Psi., B. Psych (Hons), M. S
NIP. 199002022019032022

**Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**


Dr. Muslim, M. Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nurul Arifin
NIM : 180901111
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 22 November 2022
Yang Menyatakan,



METER TEMPEL
39AKX117967043

Nurul Arifin
180901111

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada Allah SWT. untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW., yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan *Self Efficacy* menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Muslim, M, Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Syafrilsyah, S.Ag., M. Si. sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu dalam proses akademik mahasiswa.

3. Ibu Dr. Misnawati, S. Ag., M. Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M. Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Program Studi Psikologi.
5. Bapak Barmawi, S. Ag., M. Si selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati., M.A selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
7. Ibu Miftahul Jannah, S. Ag., M. Si selaku penguji I dalam penyusunan skripsi ini dan yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
8. Ibu Fatmawati, S. Psi., B. Psych (Hons), M. Sc selaku penguji II peneliti dalam penyusunan skripsi yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
9. Ibu Vera Nova, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

11. Terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayah saya Arifin Ishak dan Ibunda saya Asnimar, yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
12. Terima kasih kepada diri saya sendiri, yang telah mampu bertahan, selalu semangat, terus berfikir positif meski banyak rintangan selama penyusunan tugas akhir ini, terima kasih untuk banyaknya usaha dan doa yang dipanjatkan.
13. Terima kasih kepada keluarga besar tercinta Abang-abang saya Hendra Asriadi dan Debby Asrizal, Kakak-kakak saya Hayyatun Nufus dan Yunizar, keponakan saya Siti Azura Nafisa, Muhammad Rumi Arshavin dan Sofia Ameena yuby, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan moril beserta doa yang tiada henti sehingga penulis dapat sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Ade Putri Juliati, Cut Nazirrah Sabilla, Cut Mauliza, Ghina Maulini, Ghini Mauliana, Iin Malinda, Rafifah 'Aissy Putri, Ridha Sabrina, Suci Humaira, Ulfi Nadia, Winda Nazira dan Muhammad Irvan, S. Tr. T yang telah banyak memberikan dukungan, membantu dan mendoakan penulis dalam melewati masa sulit dan senang bersama selama masa kuliah.
15. Terima kasih kepada teman-teman yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi yaitu seluruh teman leting 2018 lainnya yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu karena telah dengan sabar memberi petunjuk dan penjelasan kepada penulis serta telah meluangkan waktu dan tenaga demi membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.

16. Terima kasih juga kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
17. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah SWT memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan itu sesungguhnya hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Banda Aceh, 22 November 2022
Yang Menyatakan,

Nurul Arifin

NIM. 180901111

AR - RANIRY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. <i>Self Efficacy</i>	11
1. Definisi <i>Self Efficacy</i>	11
2. Aspek- aspek <i>Self Efficacy</i>	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	14
B. Dukungan Sosial.....	16
1. Definisi Dukungan Sosial	16
2. Aspek-aspek dukungan sosial.....	18
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial.....	20
4. Bentuk-bentuk dukungan sosial.....	21
C. Hubungan Dukungan Sosial dengan <i>Self Efficacy</i>	23
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
1. Dukungan Sosial	27
2. <i>Self Efficacy</i>	27
D. Subjek Penelitian	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	29
E. Persiapan dan Pelaksanann Penelitian.....	31
1. Administrasi Penelitian.....	31

2. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>) Alat Ukur.....	31
3. Pelaksanaan Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Instrumen Penelitian	32
2. Validitas	35
3. Uji Beda Daya Aitem.....	37
4. Reliabilitas Alat Ukur	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Prasyarat.....	39
2. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian	42
1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
2. Subjek Berdasarkan Fakultas Berdasarkan.....	42
B. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>) dan Penelitian.....	43
1. Hasil Uji Validitas Aitem.....	44
2. Hasil analisis daya beda Aitem	46
3. Hasil Uji Reliabilitas	49
C. Analisis Data Penelitian.....	50
1. Analisis Deskriptif	50
2. Uji Prasyarat.....	54
3. Uji Hipotesis	56
D. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 24



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Mahasiswa Akhir yang Sedang Mengerjakan Skripsi.....	28
Tabel 3. 2 Penarikan Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. 3 <i>Blue Print</i> Skala <i>Self Efficacy</i>	34
Tabel 3. 4 <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial.....	35
Tabel 3. 5 Koefisien Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	39
Tabel 4. 1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4. 2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas	43
Tabel 4. 3 Koefisien <i>CVR</i> Skala <i>Self Efficacy</i>	45
Tabel 4. 4 Koefisien <i>CVR</i> Skala Dukungan Sosial	45
Tabel 4. 5 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Self Efficacy</i>	46
Tabel 4. 6 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Self Efficacy</i>	47
Tabel 4. 7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial	48
Tabel 4. 8 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Dukungan Sosial.....	49
Tabel 4. 9 Deskripsi Data Penelitian <i>Self Efficacy</i>	51
Tabel 4. 10 Kategorisasi <i>Self Efficacy</i>	52
Tabel 4. 11 Deskripsi Data Penelitian Dukungan Sosial	52
Tabel 4. 12 Kategorisasi Dukungan Sosial	53
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Sebaran	54
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linieritas Hubungan	55
Tabel 4. 15 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	56
Tabel 4. 16 Analisis <i>Measure of Association</i>	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 Skala *Try Out Self Efficacy* dan Dukungan Sosial
- Lampiran 5 Tabulasi *Try Out* Skala *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial
- Lampiran 6 Skala Penelitian *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial
- Lampiran 7 Tabulasi Penelitian Skala *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial
- Lampiran 8 Hasil Penelitian



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN
SELF EFFICACY MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

ABSTRAK

Self Efficacy adalah penilaian keyakinan diri terhadap seberapa baik individu dapat melakukan tindakan yang diperlukan yang berhubungan dengan situasi yang prospektif. Kekuatan dukungan sosial dari relasi terdekat terutama orang tua kepada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi dapat meningkatkan *self efficacy* pada mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih yakin akan kemampuan diri dan lebih berusaha maksimal dalam menyelesaikan skripsi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan tahun 2016 yang sedang dalam proses mengerjakan skripsi dengan berjumlah 268 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan dukungan sosial orang tua terhadap *self efficacy* menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini menggunakan skala psikologi berupa *Skala Likert* yang terdiri atas dua skala yaitu, skala *self efficacy* 24 butir aitem ($\alpha = 0,937$) dan skala dukungan sosial 27 butir aitem ($\alpha = 0,971$). Analisis data yang digunakan adalah korelasi *rho* (ρ) dari Spearman. Hasil penelitian ini memperoleh nilai koefisien korelasi *rho* ($\rho = 0,784$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan *self efficacy* pada mahasiswa tingkat akhir sehingga hipotesis diterima. Semakin tinggi dukungan sosial yang dimiliki, maka semakin tinggi *self efficacy* menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Dukungan Sosial, Mahasiswa Tingkat Akhir

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS SOCIAL SUPPORT
AND *SELF EFFICACY* COMPLETING THESIS IN
FINAL YEAR STUDENTS AT UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

ABSTRACT

Self Efficacy is an assessment of self-confidence on how well individuals can take the necessary actions related to prospective situations. The strength of social support from the closest relations, especially parents to final year students who are working on a thesis can increase self-efficacy in students, so that students are more confident in their abilities and try their best to complete the thesis. The subjects of this study were final year students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh class of 2016 who were in the process of working on their thesis with a total of 268 students. Sampling used cluster sampling technique. This study aims to look at the relationship between parental social support and self-efficacy in completing thesis in final year students. This study used a psychological scale in the form of a Likert Scale which consists of two scales, namely, the self-efficacy 24 item items ($\alpha = 0.937$) and the social support scale with 27 item items ($\alpha = 0.971$). The data analysis used is the rho correlation (ρ) from Spearman. The results of this study obtained a correlation coefficient rho ($\rho = 0.784$ with $p = 0.000$ ($p < 0.05$) which means that there is a significant positive relationship between parental social support and self-efficacy in final year students so that the hypothesis is accepted. The higher the support owned, the higher the self-efficacy in completing thesis in final year students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Keywords: Self Efficacy, Social Support, Final Year Students

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan individu yang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah Universitas (Rizki, 2018). Mahasiswa tingkat akhir yaitu mahasiswa yang berada pada masa akhir studi. Masa akhir studi tersebut mahasiswa diharuskan untuk membuat tugas akhir atau skripsi untuk syarat kelulusan dan harus diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Menurut Asrun, Herik, dan Sunarjo (2019) mahasiswa tingkat akhir yaitu mahasiswa yang sedang dalam mengerjakan skripsi untuk syarat kelulusan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Pada perguruan tinggi mahasiswa hendak mempelajari teori-teori serta menempuh Satuan Kredit Semester (SKS) semester demi semester terpaut dengan jurusan yang dipilihnya. Pada tingkatan akhir serta sudah menggapai jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang dijadikan prasyarat untuk menempuh ketahapan selanjutnya, mahasiswa hendak masuk pada sesi terakhir dalam dunia perkuliahan, ialah tugas akhir ataupun yang disebut dengan skripsi (Roelyana & Listiyandini, 2016).

Hal yang dapat dilakukan mahasiswa akhir dalam melewati fase perkembangan dewasa yaitu dengan menerima atau mengambil tanggung jawab, yakin dan menemukan kelompok sosial yang mendukung individu dalam mencapai keinginannya, sehingga menumbuh adaptasi dan rasa percaya diri yang tinggi.

Menempuh pendidikan sebagai mahasiswa tingkat akhir bukanlah merupakan hal yang mudah. Oleh karena itu mahasiswa sangat berpotensi menimbulkan stress karena tuntutan dari lingkungan eksternal juga tanggung jawabnya sebagai individu dewasa lebih rumit dibandingkan dengan individu remaja (Govaerts & Grégoire, 2004). Ketika menempuh semester akhir, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan tugas akhir atau skripsi. Skripsi ialah karya tulis ilmiah yang harus dikerjakan mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkatan akhir seringkali mengalami bermacam hambatan kala mengerjakan skripsi (Abdullah, Sarirah, & Lestari, 2017).

Mahasiswa tingkat akhir saat menjalani akhir masa studi mempunyai permasalahan. Masalah yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir berasal dari akademik maupun non akademik. Masalah dari akademik seperti mahasiswa yang kurang mampu dalam mencari topik penelitian, mencari referensi, bimbingan yang tidak berjalan dengan baik karena kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing, dan waktu yang mepet dengan target kelulusan.

Masalah dari non akademik bisa dari lingkungan dan diri sendiri seperti malas untuk mengerjakan, kurangnya konsentrasi, kurangnya mengatur waktu, kurangkangnya keyakinan terhadap kemampuan diri, bahkan tekanan dari keluarga terutama orang tua. *Self efficacy* sangat berpengaruh dalam proses menyelesaikan skripsi, *self efficacy* berperan penting sebagai penentu gerak awal dalam diri mahasiswa, seperti pendapat dari Baron dan Byrne (2005) mendefinisikan *self efficacy* sebagai evaluasi diri seseorang terhadap kemampuan atau kompetensi untuk menampilkan tugas, mencapai tujuan dan mengatasi rintangan (Baron, R.A. &

Byrne, D, 2005). *Self efficacy* bisa dikatakan sebagai pemicu bagi mahasiswa dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, dalam bidang akademik sangat berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam melakukan tugas-tugasnya. Oleh karena itu penting memiliki *self efficacy* yang baik pada setiap mahasiswa. Bandura menyebutkan *self efficacy* adalah penilaian keyakinan diri terhadap seberapa baik individu dapat melakukan tindakan yang diperlukan yang berhubungan dengan situasi yang prospektif (Bandura, 1997).

Alwisol menyebutkan *self efficacy* adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa baik diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu (Alwisol, 2016). Terkadang sebagian mahasiswa merasa yakin dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik tetapi tidak dipungkiri sebagian mahasiswa pula merasa tidak yakin dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan tepat waktu. Keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan dalam hidupnya disebut *self efficacy* (Bandura, 1994). *Self efficacy* dapat juga dikatakan sebagai kepercayaan akan kemampuan seseorang yang akan menghasilkan hasil akademik yang diinginkan. Mahasiswa yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas akan memiliki keterlibatan yang lebih kuat dengan tugas, sedangkan mahasiswa yang memiliki sedikit kepercayaan diri dalam keyakinan menyelesaikan sebuah tugas akan menganggap tugas itu tidak perlu dikerjakan, akibatnya mahasiswa tidak ingin menghabiskan waktu dan energi didalamnya.

Seiring dengan berjalan semester akhir yang mengharuskan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa subjek yang merupakan mahasiswa di UIN Ar-Raniry yang

dilakukan pada tanggal 20 Maret 2022, diketahui bahwa beberapa mahasiswa mengaku kurang yakin dengan kemampuan dirinya untuk mengerjakan skripsi dengan maksimal, mereka juga tidak yakin dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Kutipan wawancara personal IM:

“Makin hari jadi kek kurang semangat ada, sekarang skripsi malah nggak jalan, kayak nggak yakin bisa selesai tepat waktu ee”
“Gatau stress aku ingat skripsi, capek aku, keknya memang gak akan siaplah”.

Kutipan wawancara personal RR:

“ Aku sebenarnya gak yakin siap apa gak skripsi aku ni, malah kadang kayak kepikiran apa aku suruh buat sama orang aja ya, kawan-kawan prodi aku kop banyak udah selesai sempro, aku masih aja ubah-ubah judul, itu-itu aja kerjaan, udah sakit kali otak aku gak ada ide mau ambil permasalahan apa lagi”

Kutipan wawancara personal UN:

“kayanya aku gak siap skripsi tepat waktulah, harus tambah lagi semester depan hm, gak yakin aku siap tepat waktu”.
“Diri aku sendiri masalahnya hehe, yaudah udah pasrah pun aku”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang mahasiswa UIN Ar-Raniry di atas, terlihat bahwasanya beberapa mahasiswa ragu dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Mereka cenderung patah semangat, terlihat memiliki indikasi *self efficacy* yang kurang bagus dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi bahkan ada yang berpemikiran agar tugas skripsinya dikerjakan orang lain. Menurut penelitian dari Rochmad Effendi (2013) bahwa ada delapan faktor yang mempengaruhi *self efficacy* yaitu: Motivasi, tersedianya sarana dan prasarana, kesehatan fisik, kompetensi, niat, disiplin dan bertanggung jawab, rasa syukur kepada Tuhan, dukungan sosial (Effendi, 2013). Dukungan sosial dapat membantu menurunkan

tekanan psikologis, menumbuhkan kesehatan emosional, dan mengendalikan emosi negative (Donenberg & Maryland, 2005). Dorongan berupa dukungan dari orang sekitar terutama keluarga yaitu orang tua akan sangat membantu untuk dapat memberikan perhatian, motivasi atas apa yang diinginkan. Keinginan yang besar akan terlaksana dengan sendirinya apabila ada dukungan dari orang-orang di sekitarnya. Dukungan yang diberikan oleh orang sekitar tersebut yang biasa disebut sebagai dukungan sosial. Keluarga terutama orang tua menjadi salah satu kekuatan untuk mahasiswa bisa berprestasi baik secara akademik maupun non akademik. Orang tua menjadi ranah untuk bisa mengembangkan *self efficacy* pada Mahasiswa.

Berdasarkan pada beberapa teori yang mengemukakan tentang dukungan sosial diatas, peneliti menyimpulkan bahwa dukungan sosial yaitu berupa dukungan pada seseorang dalam menghadapi masalah seperti nasihat, kasih sayang, perhatian, petunjuk, dan dapat juga berupa barang atau jasa yang diberikan oleh keluarga maupun teman. Semakin banyak orang memberikan dukungan sosial maka akan semakin sehat kehidupan seseorang. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Susi Novita Ningsih penelitian ini berjudul hubungan dukungan sosial keluarga dengan *self efficacy* mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan *self efficacy* mahasiswa artinya semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin meningkat *self efficacy* mahasiswa (Novita, S, 2021). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Kumala Samputri dan Hastaning Sakti yang berjudul dukungan sosial dan *subjective well being* pada tenaga kerja wanita PT. Arni Family Ungaran bahwa hasil penelitian menunjukkan

terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan *subjective well being*, hubungan yang positif tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi *subjective well being* dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah *subjective well being* (Samputri & Sakti, Oktober 2015). Jika individu merasa diterima dan dihargai secara positif, maka individu tersebut cenderung mengembangkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan lebih menerima dan menghargai dirinya sendiri (Kumalasari & Ahyani, 2012). Ketika sebuah dukungan telah didapatkan oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi pada saat itu lah sebuah keyakinan diri individu mahasiswa berangsur-angsur bangkit yang biasa disebut dengan *self efficacy*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang “Hubungan dukungan sosial orang tua dengan *self efficacy* menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh” untuk melihat adakah hubungan antara kedua variabel pada Mahasiswa tingkat akhir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah: “Adakah hubungan dukungan sosial orang tua dengan *self efficacy* menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua dengan *self efficacy* menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan pengetahuan bagi pembaca terkait hubungan dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa, diharapkan juga agar menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti diharapkan memberikan pengetahuan serta wawasan tambahan mengenai dukungan sosial orang tua dan *self efficacy*, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

b. Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan *self efficacy* menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Serta diharapkan menjadi acuan referensi dan menambah wawasan pembaca.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan) untuk melihat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini, diantara hasil penelitian dahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, namun terdapat beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah populasi dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian dari Ningsih (2021) berjudul hubungan dukungan sosial keluarga dengan *self efficacy* mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar, penelitian yang dilakukan di atas adalah jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif jenis korelasional. Populasi penelitian tersebut sebanyak 384 pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dengan sampel 80 orang mahasiswa. Perbedaannya penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan dilakukan kepada mahasiswa akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta dilakukan kepada 268 orang mahasiswa akhir.

Selanjutnya penelitian dari Putra dan Susilawati (2018), penelitian ini mengangkat judul tentang Hubungan Antara Dukungan Sosial dan *self efficacy* Dengan Tingkat Stres Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Pengambilan data dilakukan dengan skala tingkat stres, skala dukungan sosial, dan skala *self efficacy*. Berdasarkan hasil regresi berganda didapatkan hasil,

bahwa semakin tinggi dukungan sosial dan *self efficacy*, maka semakin rendah tingkat stres yang dialami. Subyek penelitiannya adalah 341 orang perawat di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah sedangkan penelitian ini mengambil 268 sampel dengan subjek adalah mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selanjutnya penelitian dari Riskia (2017), penelitian ini mengangkat judul Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Self Efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015. Nilai korelasi sebesar 0,401 menunjukkan hubungan yang sedang antara kedua variabel tersebut. Hasil korelasi yang sedang antara dukungan sosial dengan *self efficacy* pada penelitian ini didukung juga dengan dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa berada pada kategori cukup sehingga nilai *self efficacy* yang dimiliki juga cukup. Penelitian diatas lebih meneliti terhadap hubungan kedua variabel secara umum sedangkan penelitian ini lebih khusus dalam menyelesaikan skripsi oleh mahasiswa tingkat akhir.

Selanjutnya penelitian dari Hanapi dan Agung (2018), penelitian ini mengangkat judul Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Self Efficacy* dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa. Salah satu permasalahan yang dihadapi mahasiswa adalah menyelesaikan skripsi tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy*. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya dan skala *self efficacy*. Data dianalisis dengan menggunakan Analisis Korelasi dari Pearson. Subjek pada penelitian adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebanyak 122 mahasiswa, sedangkan subjek

pada penelitian ini adalah 268 mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selanjutnya penelitian dari Maharani (2021) dengan judul Hubungan Antara *self efficacy* dan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Siswa Smk Negeri 1 Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. Sampel yang digunakan berjumlah 265 siswa dari 1.151 siswa dengan teknik pengambilan sampel *propotionate stratified random sampling*. Penelitian diatas meneliti tentang hubungan antara *self efficacy* dan dukungan sosial dengan resiliensi siswa SMK Negeri 1, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa tingkat akhir.

Berdasarkan uraian diatas, dari beberapa penelitian sebelumnya bahwa adanya perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, subjek, jumlah sampel, dan metode penelitian. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti “Hubungan dukungan sosial orang tua dengan *self efficacy* menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, selanjutnya dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Self Efficacy*

Dibawah ini adalah definisi *self efficacy*, aspek-aspek *self efficacy* dan faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy*:

1. Definisi *Self Efficacy*

Bandura (1997) menyebutkan *self efficacy* adalah penilaian keyakinan diri terhadap seberapa baik individu dapat melakukan tindakan yang diperlukan yang berhubungan dengan situasi yang prospektif (Bandura, 1997). Feist menyebutkan *self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang ada pada dirinya yang dijadikan dasar dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai hasil tertentu (Feist, 2014).

Alwisol menyebutkan *self efficacy* adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa baik diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu (Alwisol, 2016). *Self efficacy* berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Selanjutnya, Fauziah dan Endang menyebutkan *self efficacy* sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk dapat mengukur keberfungsian serta hal-hal yang terjadi di lingkungannya (Rachmat, 2012). Selain itu, Baron dan Byrne juga mengartikan *self efficacy* sebagai keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan atau mengatasi sebuah hambatan.

Berdasarkan definisi *self efficacy* yang telah disebutkan di atas, peneliti menyimpulkan pengertian *self efficacy* sesuai dengan pendapat dari Bandura (1997) yang menyebutkan *self efficacy* adalah penilaian keyakinan diri terhadap seberapa baik individu dapat melakukan tindakan yang diperlukan yang berhubungan dengan situasi yang prospektif. Dalam penelitian ini konsep yang dirujuk adalah pengertian dari Bandura (1997).

2. Aspek- aspek *Self Efficacy*

Bandura (1997) menyebutkan tiga aspek *self efficacy* yaitu:

a. Tingkatan atau *level*

Tingkatan atau *level* merujuk pada tingkat kesulitan tugas atau masalah yang diyakini oleh individu dapat diselesaikan sebagai hasil persepsi tentang kompetensi diri. Konsep ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang diyakini individu mampu untuk diselesaikan. Individu biasanya akan mencoba terlebih dahulu tugas yang dirasa mampu untuk diselesaikan.

b. Keluasan atau *Generality*

Keluasaan atau *generality* berkaitan dengan keluasan tingkat penguasaan atau pencapaian individu terhadap tugas atau masalah dalam kondisi tertentu. Konsep ini berkaitan dengan keluasan bidang ilmu pengetahuan yang diyakini dapat dikuasai individu dalam menyelesaikan berbagai tugas berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Individu dapat menyatakan dirinya memiliki keyakinan diri pada berbagai kemampuan atau terbatas pada satu bidang kemampuan tertentu saja.

c. Kekuatan atau *Strength*

Kekuatan atau *strength* merujuk pada tingkat kekuatan atau kelemahan keyakinan individu terhadap kompetensi yang dipersepsinya. Konsep ini merupakan konsep yang mengungkap kuat atau lemahnya keyakinan individu terhadap kompetensi yang di persepsinya dalam menyelesaikan tugas yang sulit sekalipun. Konsep ini berkaitan dengan keteguhan hati yakinan individu bahwa dirinya akan berhasil dalam mengerjakan tugas-tugas yang dicerminkan dalam daya juang tinggi dan pantang menyerah. *Self efficacy* individu yang kuat akan menjadi dasar bagi individu untuk melakukan usaha yang keras, bahkan ketika menemui hambatan sekalipun.

Purwanto (2014) menyebutkan *self efficacy* terdiri dari dua aspek jika dilihat dari konteks pendidikan, yaitu:

- a. Akademik, yaitu penilaian diri individu atas kemampuannya untuk sukses dalam mencapai tujuan-tujuan akademik.
- b. Regulasi diri, yaitu penilaian diri individu untuk mengatur kognisi, afeksi, dan tindakan untuk meraih sukses akademik.

Dari aspek-aspek *self efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura (1997) di atas, peneliti menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai landasan dalam pembuatan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini karena aspek-aspek tersebut dapat mengungkapkan *self efficacy* dalam diri individu secara lebih luas dan lebih mendalam.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Menurut penelitian dari Effendi (2013) bahwa didapatkan delapan faktor yang mempengaruhi *self efficacy* yaitu:

a. Dukungan sosial

Dukungan sosial merupakan bantuan pada seseorang dalam menghadapi krisis dalam kehidupan yang membutuhkan nasihat, kasih sayang, perhatian, petunjuk, dan dapat juga berupa barang atau jasa yang diberikan oleh orangtua, keluarga maupun teman.

b. Motivasi

Motivasi merupakan suatu proses yang mempengaruhi pilihan-pilihan seseorang terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

c. Tersedianya sarana dan prasarana

Pada penelitian ini sarana dan prasarana harus tersedia agar tugas yang sedang dilaksanakan terlaksana dengan baik.

d. Kesehatan fisik

Kemampuan tubuh untuk menjalankan fungsi tubuh secara efisien kemudian mempertahankan keoptimalannya dalam setiap kondisi. Kesehatan fisik biasa

dipahami sebagai keadaan bebas dari penyakit atau kecacatan, kesehatan dari sisi internal dan eksternal.

e. Kompetensi

Kompetensi adalah suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas di bidang tertentu, sesuai dengan jabatan yang disandangnya.

f. Niat

Niat adalah keinginan seseorang yang berasal dari hati dan pikiran untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

g. Disiplin dan bertanggung jawab

Disiplin merupakan perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia atas tingkahlaku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

h. Rasa syukur kepada Tuhan

Rasa syukur adalah suatu perasaan terima kasih dan menyenangkan atas respon penerimaan sesuatu hal. Dalam penelitian ini ditunjukkan rasa syukur kepada Tuhan.

B. Dukungan Sosial

Dibawah ini adalah definisi dukungan sosial, aspek-aspek dukungan sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial dan bentuk-bentuk dukungan sosial:

1. Definisi Dukungan Sosial

Dalam melewati situasi yang sulit, setiap orang tentunya sangat membutuhkan dukungan sosial. Sarafino menyatakan bahwa dukungan sosial tidak hanya fokus terhadap tindakan yang dilakukan oleh orang lain namun juga pada persepsi seseorang bahwa kenyamanan, kepedulian, dan bantuan yang tersedia dapat dirasakan dukungannya. Dukungan sosial akan dipersepsi positif apabila individu merasakan manfaat dukungan yang diterimanya. Sebaliknya, ketika individu mempersepsi secara negatif, dukungan yang diterimanya akan dirasa tidak bermanfaat dan tidak berarti sehingga individu merasa bahwa dirinya tidak dicintai, tidak dihargai, dan tidak diperhatikan (Sarafino & Smith, 2011).

Hal ini senada dengan Cobb yang menyatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada persepsi akan kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang diterima individu dari orang lain yang membuat individu merasa dirinya diurus dan disayangi (Cobb, 1976). Menurut Sarason dkk, Dukungan sosial merupakan transaksi interpersonal yang ditunjukkan dengan memberikan bantuan kepada individu yang lain dan bantuan itu diperoleh dari orang yang berarti bagi individu yang bersangkutan. Dukungan didapatkan dari hubungan sosial yang akrab atau dari keberadaan mereka yang membuat individu merasa diperhatikan, dinilai, dan dicintai (Tentama, 2014).

Taylor (2003) mengungkapkan bahwa dukungan sosial dapat lebih berarti bagi individu jika diberikan oleh orang-orang yang memiliki hubungan dekat dengan individu yang bersangkutan. Selaras dengan Ritter (1988) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah suatu bantuan instrumental, emosional, dan finansial yang diperoleh dari jaringan sosial individu. Dukungan sosial dapat berasal dari siapapun seperti dari pasangan, keluarga, teman-teman, atau komunitas suatu organisasi (dalam Smet, 1994).

Dukungan sosial merupakan bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang merasakan bahwa dirinya disayangi, diperhatikan, dihargai, ditolong serta diberi dukungan baik itu dukungan emosional, instrumental, penghargaan, informasi juga dukungan jaringan sosial (Sarafino & Smith, 2011). Dinamika psikologis dukungan sosial merupakan serangkaian sikap yang dimiliki individu untuk mempertahankan kehidupan, mengontrol setiap peristiwa yang menekan serta usaha untuk mengubah setiap permasalahan dalam hidup sebagai tantangan yang harus diselesaikan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya.

Dukungan sosial adalah mengadakan atau menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain, serta memberikan dorongan atau pengobatan semangat dan nasihat kepada orang lain sehingga dalam dunia pendidikan dukungan sosial juga sangat dibutuhkan karena berkaitan dengan prestasi akademik yang didapatkan oleh mahasiswa (Chaplin, 2005).

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan bantuan pada seseorang dalam menghadapi krisis dalam kehidupan yang

membutuhkan nasihat, kasih sayang, perhatian, petunjuk, dan dapat juga berupa barang atau jasa yang diberikan oleh keluarga maupun teman. Semakin banyak orang memberikan dukungan sosial maka akan semakin sehat kehidupan seseorang. Saat seseorang didukung oleh lingkungan maka mengatasi masalah yang dihadapi akan terasa menjadi lebih mudah. Pada penelitian ini, peneliti akan merujuk pada definisi yang dikemukakan oleh Sarafino (1994) yang mengungkapkan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang merasakan bahwa dirinya disayangi, diperhatikan, dihargai, ditolong serta diberi dukungan baik itu dukungan emosional, instrumental, penghargaan, informasi juga dukungan jaringan sosial.

2. Aspek-aspek dukungan sosial

Menurut Sarafino dan Smith (2011), dukungan sosial adalah transaksi interpersonal yang memiliki empat aspek yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan:

a. Dukungan emosional

Dukungan dalam bentuk kelekatan, kehangatan, kepedulian, dan ungkapan empati sehingga timbul keyakinan bahwa individu yang bersangkutan dicintai dan diperhatikan. Individu menjadi yakin bahwa orang lain tersebut mampu memberikan cinta dan kasih sayang sehingga merasa nyaman. Dukungan emosional dapat memberikan rasa aman dan nyaman, perasaan dimiliki dan dicintai dalam situasi-situasi stres yang dirasakan. Indikator dukungan emosional antara lain: merasakan empati, merasakan perhatian, merasakan kepedulian dari lingkungan sosial.

b. Dukungan instrumental

Aspek ini meliputi penyediaan sarana untuk mempermudah menolong orang lain, meliputi peralatan, perlengkapan, dan sarana pendukung seperti berwujud barang, pelayanan, keuangan, bantuan melaksanakan aktivitas dan memberikan waktu luang. Indikator dukungan instrumental ialah mendapatkan bantuan langsung berupa tindakan dan mendapatkan bantuan langsung berupa material serta fasilitas.

c. Dukungan informasi

Bantuan yang meliputi pemberian informasi untuk mengatasi masalah pribadi. Terdiri atas pemberian nasehat, bimbingan, pengarahan, pemberian informasi, dan keterangan lain yang dibutuhkan dalam mengatasi masalah. Indikator dari dukungan informasi yaitu mendapatkan nasehat atau saran serta mendapatkan penghargaan atau petunjuk dari lingkungan sosial sekitar.

d. Dukungan penghargaan

Aspek ini terdiri atas dukungan peran sosial yang meliputi umpan balik, penghargaan, afirmasi (persetujuan), dan perbandingan sosial untuk evaluasi diri. Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain. Indikator dukungan penghargaan yaitu penghargaan positif, mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat, mendapat dorongan semangat.

Menurut House, ada empat aspek dukungan sosial (Smet, 1994) yaitu :

a. Perhatian Emosional

Individu membutuhkan empati. Bilamana seseorang dapat menghargai mempercayai dan mengerti dirinya lebih baik, individu akan menjadi terbuka terhadap aspek-aspek baru dari pengalaman hidupnya.

b. Bantuan Instrumental

Penyediaan piranti guna menunjang kelancaran kerja, secara langsung akan meringankan beban yang ditanggung seseorang.

c. Pemberian Informasi

Pemberian informasi, maksudnya agar informasi dapat digunakan untuk mengatasi masalah pribadi maupun masalah pekerjaan.

d. Adanya penilaian

Penilaian meliputi dukungan pekerjaan, prestasi dan peran sosial yang terdiri atas umpan balik, perbandingan sosial dan afirmasi

Berdasarkan beberapa aspek yang telah dijelaskan para ahli tersebut maka peneliti memilih untuk menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Sarafino (2011) karena aspek tersebut memiliki empat sub aspek yang lebih spesifik, serta dapat mengungkap aspek-aspek dukungan sosial dalam diri individu lebih luas dan mandalam.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial

Myers dalam Maslihah (2011), mengemukakan bahwa terdapat 3 faktor untuk memberikan seseorang dukungan sosial, yaitu:

a. Empati

Turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

b. Norma-norma dan nilai sosial

Selama dalam masa pertumbuhan dan perkembangan pribadi, individu menerima norma-norma dan nilai-nilai sosial dari lingkungan sebagai bagian dari pengalaman sosial seseorang. Norma-norma dan nilai-nilai tersebut akan mengarahkan individu untuk bertingkah laku dan menjelaskan kewajiban-kewajiban dalam kehidupan. Dalam ruang lingkup sosial individu didesak untuk memberikan pertolongan kepada orang lain supaya dapat mengembangkan kehidupannya.

c. Pertukaran sosial

Hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dan pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan.

4. Bentuk-bentuk dukungan sosial

Menurut Taylor (2012) ada empat bentuk dukungan sosial, yaitu:

a. *Tangible assistance* (bantuan nyata) Yaitu bantuan nyata yang dalam menyediakan bantuan materil, seperti pelayanan, bantuan keuangan, atau barang. Bantuan bisa berbentuk berbagai barang dan jasa yang diberi selama situasi penuh stress. Misalnya hadiah makanan seringkali diberikan setelah kematian keluarga,

sehingga anggota keluarga yang berduka tidak akan memasak saat energi dan motivasi mereka sedang rendah.

b. Informational support (dukungan informatif) Yaitu memberikan dukungan yang berupa informasi-informasi yang dibutuhkan oleh individu yang sedang mengalami krisis. Bantuan informasi ini bisa berupa memberikan informasi tentang situasi yang menekan, seperti pemberitahuan tentang informasi pelaksanaan tes tertentu, hal tersebut akan sangat membantu. Individu yang memberikan dukungan juga dapat merekomendasikan tindakan dan rencana spesifik untuk membantu seseorang dapat melakukan *coping* stressnya dengan berhasil.

c. Emotional support (dukungan emosional) Yaitu dukungan emosional yang diberikan agar menentramkan hati individu bahwa individu tersebut berharga dan merasa diperdulikan. Perhatian emosional yang diekspresikan melalui rasa suka, cinta atau empati akan sangat membantu, misalnya orang sekitar dapat menenangkan seseorang dalam situasi penuh stress dengan mengatakan bahwa ia adalah orang yang berharga yang dicintai dan disayangi oleh orang lain. Mengetahui kepedulian orang lain memungkinkan seseorang mengatasi stressnya.

d. Invisible support (dukungan terselubung) Yaitu ketika individu menerima bantuan dari orang lain yang tidak menyadari telah membantu, tetapi bantuan tersebut tetap bermanfaat bagi penerima. Bentuk dukungan sosial tidak selalu harus nyata, ada sebagian dukungan yang terselubung akan tetapi sangat membantu dan membuat orang yang menerima dukungan merasa dicintai dan dipedulikan.

C. Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self Efficacy*

Self efficacy adalah penilaian keyakinan diri terhadap seberapa baik individu dapat melakukan tindakan yang diperlukan yang berhubungan dengan situasi yang prospektif (Bandura, 1997). Setiap individu mempunyai hal yang ingin dicapai dimana untuk mencapai itu diperlukan keyakinan terhadap kemampuan diri yang tinggi. Ketika Individu memiliki *self efficacy* yang tinggi artinya individu tersebut memiliki keyakinan yang tinggi terhadap tindakan yang dilakukan untuk mencapai satu tujuannya sehingga kemungkinan tercapainya lebih tinggi. *Self efficacy* bisa saja naik dan turun sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi diri atau luar diri individu, sejalan yang dikatakan Effendi (2013) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *self efficacy* dukungan sosial.

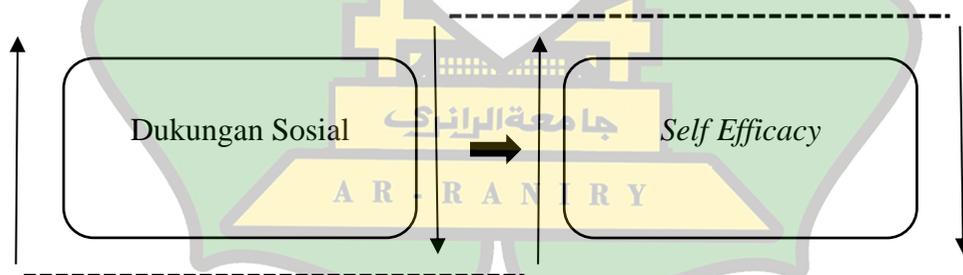
Dimatteo menyatakan bahwa dukungan sosial dapat berasal dari siapa saja seperti orang tua, keluarga, sahabat, pasangan atau orang sekitar (Dimatteo, 2004). Selanjutnya Sarafino menyatakan setiap pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa tak lepas dari dukungan sosial terutama orang tua (Sarafino, 1994). Dukungan sosial membuat mahasiswa merasa nyaman, bersemangat dan merasa mendapat perhatian. Sesuai dengan temuan Smith dan Renk bahwa dukungan sosial diberikan oleh orang-orang yang berarti dalam hidup seseorang akan menentukan tingkat stress akademik yang dialami mahasiswa (Smith & Renk, 2007). Dukungan sosial tidak selalu harus tampak nyata karena dukungan terselubungpun dapat menambah rasa dicintai pada seseorang, yang terpenting individu yang menerima dukungan sosial merasakan dukungan yang diberi. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fatma Riskia (2017) menunjukkan bahwa “dukungan sosial memiliki hubungan yang

signifikan dengan *self efficacy* baik secara teoritis dan teruji secara statistik. Dukungan sosial yang semakin tinggi dapat meningkatkan *self efficacy*, sebaliknya dukungan sosial yang semakin rendah dapat menurunkan *self efficacy* yang dimiliki individu” (Riskia, 2017).

Adapun menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Susi Novita Ningsih pada mahasiswa Bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan sosial keluarga dengan *self efficacy* pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar (Novita, 2021).

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel yang sama yaitu dukungan sosial dan *self efficacy*, terlihat bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel tersebut.

Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka konseptual diatas maka peneliti menguraikan hipotesis penelitian yaitu,” Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan *self efficacy* menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula *self efficacy* menyelesaikan skripsi yang dimiliki Mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula *self efficacy* pada Mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.



BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode korelasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, metode korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan *self efficacy*. Hubungan variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau menyatakan besar kecilnya hubungan antar kedua variabel (Juliansyah, 2012).

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Berdasarkan uraian permasalahan yang dibahas sebelumnya, maka variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial

2. Variabel Terikat (Y) : *Self Efficacy*

Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan sosial orang tua adalah suatu bantuan instrumental, emosional, dan finansial yang diperoleh khususnya dari kedua orang tua kepada anaknya yang dapat memberi dampak positif. Disebut dukungan sosial selama dukungan tersebut diterima dengan baik oleh individu. Dukungan sosial orang tua merupakan bentuk penerimaan dari orang tua terhadap individu yang merasakan bahwa dirinya disayangi, diperhatikan, dihargai, ditolong serta diberi dukungan baik itu dukungan emosional, instrumental, penghargaan, informasi juga dukungan jaringan sosial.

Dukungan sosial dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang diadaptasi oleh peneliti dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sabila (2022) yang menggunakan aspek-aspek menurut Sarafino (1994) yaitu: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.

2. *Self Efficacy*

Self efficacy adalah penilaian keyakinan diri terhadap seberapa baik individu dapat melakukan tindakan yang diperlukan yang berhubungan dengan situasi yang prospektif. *Self efficacy* dalam penelitian ini diukur dengan skala *self efficacy* yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan aspek-aspek *self efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura (1997), diantaranya, yaitu: (1) Tingkatan atau *level*, (2) Keluasan atau *generality*, (3) Kekuatan atau *strength*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir (angkatan 2016 yang sedang mengerjakan skripsi) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 887 mahasiswa tingkat akhir dari 9 fakultas yang berbeda di UIN Ar-Raniry berdasarkan data yang diperoleh dari Ketua ICT UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Alasan peneliti mengambil mahasiswa angkatan 2016 karena merupakan mahasiswa dengan semester tingkat terakhir dari 14 semester yang disediakan UIN Ar-Raniry untuk setiap mahasiswanya serta karena melihat banyaknya mahasiswa tingkat akhir yang belum dapat menyelesaikan skripsi, dan juga mahasiswa tingkat akhir ini sedang berada pada fase membutuhkan *self efficacy* yang baik untuk dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu dan maksimal.

Tabel 3. 1

Populasi Mahasiswa Akhir UIN Ar-Raniry Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir (Angkatan 2016)

NO.	Fakultas	Jumlah Mahasiwa
1	Syariah dan Hukum	160
2	Tarbiyah	298
3	Ushuluddin dan Filsafat	35
4	Dakwah dan Komunikasi	68
5	Adab dan Humaniora	37
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	111
7	Sains dan Teknologi	98
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	52
9	Psikologi	28
Total		887

(Sumber : Ketua ICT UIN Ar-Raniry, 2022)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. Teknik ini merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti sangat luas. (Sugiyono, 2015).

Cara menentukan sampel dalam penelitian ini adalah peneliti mengacu kepada tabel Isaac dan Michael untuk tingkat kepercayaan 95% dan taraf tingkat kesalahan 5%. Jumlah populasi yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2015). Berikut adalah formula penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + X^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

P = 0,5

Q = 0,5

Maka dari 887 populasi, peneliti memperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 268 Mahasiswa Akhir di UIN Ar-Raniry. Oleh karena itu, maka metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster sampling*, maka langkah selanjutnya yang dilakukan dalam menentukan sampel sebanyak 268 mahasiswa adalah dengan menggunakan rumus dibawah untuk menentukan besar sampel pada

setiap fakultas. Berikut adalah hasil penarikan sampel yang telah dihitung oleh peneliti.

$$s = \frac{n}{s} \times N$$

Keterangan:

- N = Jumlah total sampel dalam penelitian
 n = Jumlah populasi setiap fakultas
 s = Jumlah keseluruhan populasi

Berdasarkan rumus diatas, maka tabel penarikan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Penarikan Sampel Penelitian

NO	Fakultas	Jumlah Populasi per Fakultas	Perhitungan Sampel per Fakultas	Pembulatan
1	Syariah dan Hukum	160	$\frac{160}{887} \times 268 = 18\%$	48
2	Tarbiyah	298	$\frac{298}{887} \times 268 = 34\%$	90
3	Ushuluddin dan Filsafat	35	$\frac{35}{887} \times 268 = 4\%$	11
4	Dakwah dan Komunikasi	68	$\frac{68}{887} \times 268 = 8\%$	21
5	Adab dan Humaniora	37	$\frac{37}{887} \times 268 = 4\%$	11
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	111	$\frac{111}{887} \times 268 = 12\%$	33
7	Sains dan Teknologi	98	$\frac{98}{887} \times 268 = 11\%$	30
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	52	$\frac{52}{887} \times 268 = 6\%$	16
9	Psikologi	28	$\frac{28}{887} \times 268 = 3\%$	8
Total		887	887	268

E. Persiapan dan Pelaksanann Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian yaitu di bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Peneliti juga mempersiapkan beberapa kuesioner terkait dukungan sosial orang tua dan *self efficacy*, dimana nantinya akan disebarakan kepada responden, yang sebelumnya melewati perbaikan pada kuesioner tersebut dengan para pembimbing dan penguji. Setelah semua persiapan mengenai kuesioner terpenuhi, maka selanjutnya peneliti akan membagikan kuesioner tersebut melalui *google form* kepada responden.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba (*try out*) alat ukur dengan menyebarkan kuesioner kepada 60 subjek dari berbagai fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berbeda dan mempunyai karakter mirip dengan sampel penelitian. Kemudian setelah semua kuesioner terisi, peneliti melakukan tabulasi data dan melakukan uji instrumen untuk melihat aitem-aitem yang layak dipakai agar kuesioner dapat dipakai pada penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penyebaran kuesioner penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang dibuat melalui *google form* kepada responden. Adapun syarat untuk mengisi kuesioner responden harus sesuai dengan karakteristik atau kriteria penelitian ini. Setelah semua kuesioner terkumpul sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilanjutkan ke tahap pengolahan data.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah mempersiapkan alat ukur psikologi yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Alat ukur psikologi akan menghasilkan data berbentuk skor atau angka pada kontinum tertentu (Sugiyono, 2015).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang yang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebutkan sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu skala dukungan sosial dan skala *self efficacy*.

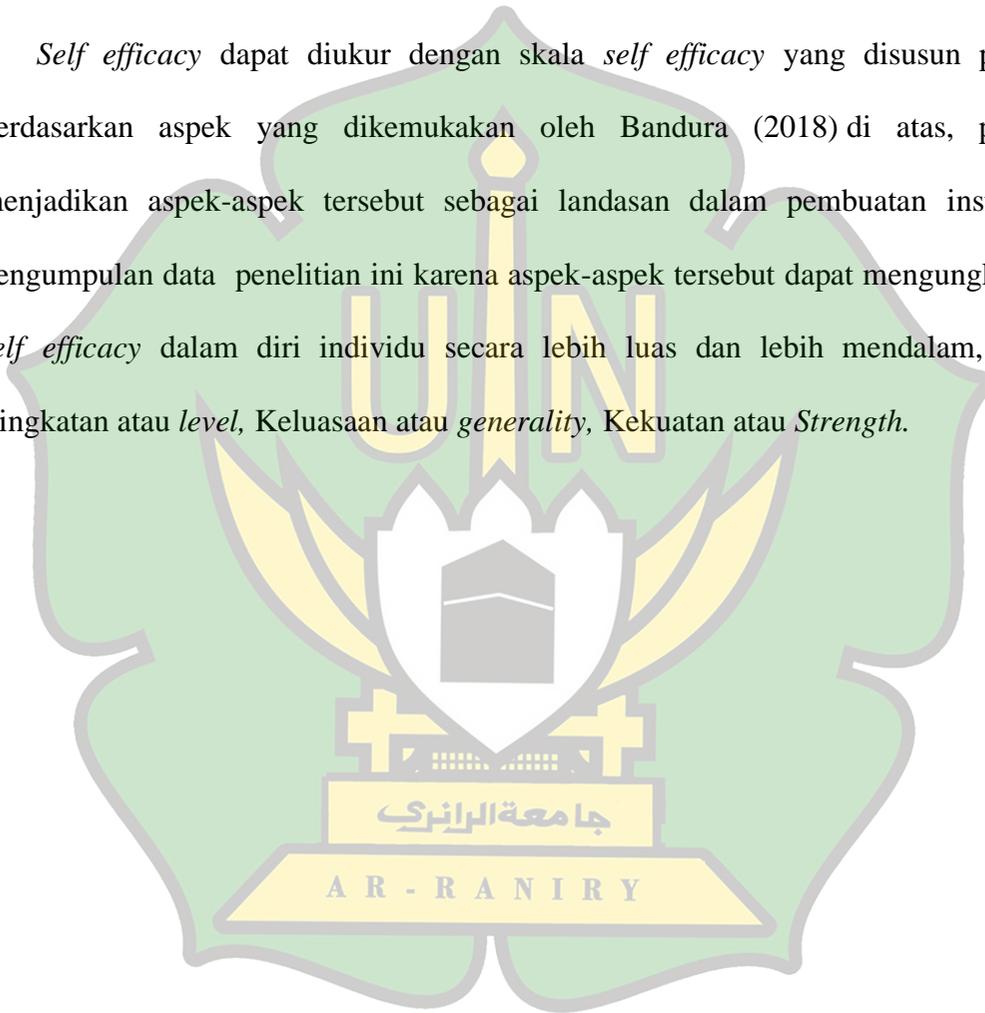
Skala tersebut memiliki 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang ada dalam skala terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung objek variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung objek variabel yang diteliti (Azwar, 2016). Skor skala *favorable* adalah skor 4 untuk pilihan jawaban yang sangat sesuai (SS), Skor 3 untuk jawaban sesuai (S), skor 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor aitem *unfavorable* adalah bernilai 1 untuk pilihan jawaban

sangat sesuai (SS), skor 2 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 4 untuk pilihan sangat tidak sesuai (STS).

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Skala *Self Efficacy*

Self efficacy dapat diukur dengan skala *self efficacy* yang disusun peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Bandura (2018) di atas, peneliti menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai landasan dalam pembuatan instrumen pengumpulan data penelitian ini karena aspek-aspek tersebut dapat mengungkapkan *self efficacy* dalam diri individu secara lebih luas dan lebih mendalam, yaitu: Tingkatan atau *level*, Keluasan atau *generality*, Kekuatan atau *Strength*.



Tabel 3. 3
Blue Print Skala Self Efficacy

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
1.	Tingkat (<i>level</i>)	a. Mampu menyelesaikan tugas-tugas yang sulit	1, 16, 7	4, 11, 20	6
		b. Keyakinan dengan kemampuan diri dapat menyelesaikan suatu tugas	9, 21, 27	2, 5, 13	6
2.	Keluasaan (<i>generality</i>)	a. Mampu menguasai tugas-tugas dengan lingkup yang luas	6, 18, 31	3, 10, 24	6
		b. Mampu mengerjakan tugas dalam kondisi yang lebih bervariasi	12, 22, 32	14, 29, 36	6
3.	Kekuatan (<i>strength</i>)	a. Memiliki kekuatan untuk bertahan dalam berbagai tugas yang harus diselesaikan	23, 25, 33	35, 30, 8	6
		b. Pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas-tugas	26, 19, 34	15, 28, 17	6
Total					36

b. Skala Dukungan Sosial

Dukungan sosial dapat diukur dengan menggunakan skala dukungan sosial yang yang diadaptasi oleh peneliti dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sabila (2022) yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith (2011) yaitu: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.

Tabel 3. 4
Blue Print Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
1.	Dukungan emosional	1. Empati	1, 9	5	8
		2. Kepedulian	30,10	23	
		3. Perhatian	27	32	
2.	Dukungan instrumental	1. Bantuan langsung berupa uang atau jasa	3,15,	7, 11,	8
		2. Bantuan langsung berupa tindakan	25, 26	17, 19	
3.	Dukungan informasi	1. Nasihat	8,16,	4	8
		2. Saran	18, 31	20	
		3. Petunjuk	12	24	
4.	Dukungan penghargaan	1. Penghargaan positif	6, 14	2, 13,	8
		2. Persetujuan gagasan	21, 28	22, 29	
Total			18	14	32

2. Validitas

Menurut Azwar (2016) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan

hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Pada penelitian ini, uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur (Azwar, 2016). *Expert Judgement* yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian untuk menimbang instrumen yang disusun peneliti terhadap kelayakan atau relevansi isi teks melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau penilaian para ahli. Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Nilai yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) didapatkan dari hasil *Subject Matter Expert* (SME).

SME adalah sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem dinilai esensial apabila dapat mempresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran. Secara statistik berikut rumus untuk mencari CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Expert* (SME) (Azwar, 2012).

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”
 n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

3. Uji Beda Daya Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan aitem untuk membedakan antara individu atau kelompok individu atau kelompok, individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2000). Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016):

$$rix = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}] - [\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{n}]}}$$

Keterangan:

I = Skor Aitem
 x = Skor Skala
 n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $rix \geq 0,25$ Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki batasan rix kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki

daya beda yang rendah (Azwar, 2012). Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala yaitu skala *self efficacy* dan skala dukungan sosial.

4. Reliabilitas Alat Ukur

Uji Reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu alat pengukur keandalannya (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas Alat Ukur dalam penelitian ini menggunakan formula *Cronbach's Alpha* yang dihitung pada aitem-aitem yang telah dianggap layak. Pengujian reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungan ini dilakukan dengan komputer menggunakan program *SPSS 26.0 for Windows*.

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk mencari reliabilitas Alat Ukur dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2017):

$$\alpha = 2[1 - Sy1^2 + Sy2^2]/Sx^2]$$

Keterangan:

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varian Skor Y1 dan Varian Skor Y2
 Sx^2 = Varian skor X

Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017) kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dapat dikategorikan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 5
Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha

Kriteria	Koefisien
Sangat reliable	>0.900 (sangat tinggi)
Reliabel	0.700 – 0.900 (tinggi)
Cukup reliable	0.400 – 0.700 (sedang)
Kurang reliable	0.200 – 0.400 (rendah)
Tidak reliable	<0.200 (sangat rendah)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji penelitian. Kegiatan dalam menganalisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Mishahuddin, 2013). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan.

a. Uji Normalitas Sebaran

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang terkumpul berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Noor, 2011). Teknik yang digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov test* melalui SPSS 26.0 *for windows*, sedangkan untuk kaidah yang akan digunakan yakni apabila $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sebaliknya apabila $p < \text{atau} = 0,05$ maka sebaran data tidak normal (Santoso, 2017).

b. Uji Linieritas Hubungan

Di samping uji normalitas, peneliti juga melakukan uji linieritas terhadap data yang dikumpulkan. Uji linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam *range* variabel tertentu. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus apabila memiliki nilai $p > 0,05$ pada lajur *F deviation from linierity*, sedangkan jika menggunakan lajur *test for linearity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai $p < 0,05$ (Priyanto, 2011). Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity*.

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasayarat, peneliti melakukan uji hipotesis untuk melihat ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat

hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan *self efficacy* menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh". Untuk menguji hipotesis tersebut, teknik analisis data yang dapat digunakan adalah korelasi *product moment* dari Pearson untuk data yang berdistribusi normal dan korelasi *rho* (ρ) dari Spearman untuk data dengan distribusi tidak normal. Menurut Periantalo (2016), koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila nilai $p < 0,05$. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui bantuan komputer dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 26.0 for Windows*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y
- $\sum x$ = Jumlah skor skala variabel X
- $\sum y$ = Jumlah skor skala variabel Y
- N = Banyak Subjek

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir (angkatan 2016) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebanyak 887 mahasiswa dan jumlah sampel yang memenuhi kriteria (yaitu yang sedang mengerjakan skripsi) adalah 268 mahasiswa. Berikut adalah data demografi pada penelitian ini:

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 103 orang (38,4%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 165 orang (61,6%). Pemaparan diatas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	103	38,4%
2	Perempuan	165	61,6%
Jumlah		268	100%

2. Subjek Berdasarkan Fakultas Berdasarkan

Subjek yang paling banyak berdasarkan hasil penelitian di lapangan pada penelitian ini adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 90 orang (34%), kemudian diikuti dengan Syari'ah dan Hukum sebanyak 48 orang (18%), kemudian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 33 orang (12%), kemudian diikuti dengan Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 30 orang (11%), kemudian diikuti dengan Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 21 orang (8%), kemudian diikuti dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 16 orang (6%),

kemudian diikuti dengan Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 11 orang (4%), kemudian kemudian diikuti dengan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 11 orang (4%), kemudian diikuti dengan Fakultas Psikologi sebanyak 8 orang (3%). Berikut tabel data demografi berdasarkan fakultas:

Tabel 4. 2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	Syari'ah dan Hukum	48	18%
2	Tarbiyah dan keguruan	90	34%
3	Ushuluddin dan Filsafat	11	4%
4	Dakwah dan Komunikasi	21	8%
5	Adab dan Humaniora	11	4%
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	33	12%
7	Sains dan Teknologi	30	11%
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	6	6%
9	Psikologi	8	3%
Jumlah		268	100%

B. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) dan Penelitian

Uji coba (*try out*) alat ukur dilakukan selama 2 hari sejak tanggal 7 sampai 8 November 2022. Peneliti melakukan uji coba (*try out*) secara *online* yang disebarakan melalui aplikasi *WhatsApp* dengan menggunakan *google form* yang disebarakan melalui link berikut <https://forms.gle/mGcUZWFSrKEW2ZRc8>. Link tersebut dikirimkan secara personal kepada beberapa grup mahasiswa angkatan 2018 di UIN Ar-Raniry dan disebarakan kembali melalui chat pribadi di aplikasi *WhatsApp*. Setelah data sampel *try out* terpenuhi, peneliti selanjutnya melakukan uji daya beda aitem untuk mengetahui aitem-aitem yang memenuhi persyaratan serta aitemaitem yang harus digugurkan karena tidak memenuhi persyaratan atau memiliki daya beda

aitem yang rendah. Aitem yang memenuhi persyaratan kemudian layak dipakai untuk pengumpulan data penelitian.

Selanjutnya dilakukan penelitian secara *online* selama 10 hari sejak tanggal 10 sampai 20 November 2022 dengan menggunakan *google form* yang disebarakan melalui link berikut <https://forms.gle/u4iDBRHMG2pptLi9>. Link tersebut dikirimkan secara personal melalui pesan *WhatsApp* kepada beberapa mahasiswa (angkatan 2016) di UIN Ar-Raniry untuk selanjutnya disebarakan kembali melalui grup chat dari masing-masing fakultas. Setelah kuota sampel pada penelitian terpenuhi sebanyak 268 orang, peneliti selanjutnya melakukan skoring dan analisis data dengan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 26.0 for Windows*.

1. Hasil Uji Validitas Aitem

Validasi penelitian ini menggunakan komputasi *conten validity ratio* skala *self efficacy* dan skala dukungan sosial yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari tiga orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun dinilai oleh tiga orang *expert judgment*. Berikut hasil komputasi dari masing-masing skala yang dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4 berikut ini.

Tabel 4. 3

Koefisien CVR Skala Self Efficacy

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	14	1	27	1
2	1	15	1	28	1
3	1	16	1	29	1
4	1	17	1	30	1
5	1	18	1	31	1
6	1	19	1	32	1
7	1	20	1	33	1
8	1	21	1	34	1
9	1	22	1	35	1
10	1	23	1	36	1
11	1	24	1		
12	1	25	1		
13	1	26	1		

Tabel 4. 4

Koefisien CVR Skala Dukungan Sosial

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	17	1
2	1	18	1
3	1	19	1
4	1	20	1
5	1	21	1
6	1	22	1
7	1	23	1
8	1	24	1
9	1	25	1
10	1	26	1
11	1	27	1
12	1	28	1
13	1	29	1
14	1	30	1
15	1	31	1
16	1	32	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *self efficacy* dengan jumlah aitem sebanyak 36, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas (0). Begitu pula dengan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala dukungan sosial dengan jumlah aitem sebanyak 31, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

2. Hasil analisis daya beda Aitem

Hasil analisis koefisien korelasi data dari setiap skala pada uji daya beda aitem pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 5
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Self Efficacy

No	Rix	No	Rix
1	0,432	19	0,269
2	0,420	20	0,525
3	0,414	21	0,440
4	0,468	22	0,232
5	0,399	23	-0,077
6	0,131	24	0,437
7	0,156	25	0,313
8	0,431	26	0,051
9	0,238	27	0,407
10	0,090	28	0,451
11	0,497	29	0,291
12	0,071	30	0,510
13	0,335	31	0,199
14	0,208	32	0,543
15	0,138	33	0,424
16	0,376	34	0,633
17	0,467	35	0,261
18	0,327	36	0,244

Berdasarkan tabel 4.5 di atas ditemukan bahwa dari total 36 aitem yang telah di siapkan untuk skala *self efficacy* terdapat 12 aitem yang memiliki nilai korelasi aitem

total kurang dari 0,25 yaitu aitem 6, 7, 9, 10, 12, 14, 15, 22, 23, 26, 31 dan 36. Oleh karena itu, aitem aitem tersebut dinyatakan gugur dan 24 aitem yang tersisa dapat digunakan untuk penelitian. Berikut blue print akhir dari skala *self efficacy*.

Tabel 4. 6
Blue Print Akhir Skala Self Efficacy

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Tingkat (<i>level</i>)	1. Mampu menyelesaikan tugas yang sulit	1, 9	4, 7, 13	5
		2. Keyakinan dengan kemampuan diri dapat menyelesaikan suatu tugas	14, 16	2, 5, 8	5
2	Keluasaan (<i>generality</i>)	1. Mampu menguasai tugas-tugas dengan lingkup yang luas	12	3, 24	3
		2. Mampu mengerjakan tugas dalam kondisi yang lebih bervariasi	20	18	2
3	Kekuatan (<i>strength</i>)	1. Memiliki kekuatan untuk bertahan dalam berbagai tugas yang harus diselesaikan	15, 21, 23	19, 6	5
		2. Pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas-tugas	11, 22	17, 10	4
Total			10	14	24

Tabel 4. 7

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial

No	Rix	No	Rix
1	0,479	17	0,510
2	0,664	18	0,142
3	0,399	19	0,433
4	0,486	20	0,633
5	0,532	21	0,588
6	0,554	22	0,403
7	0,453	23	0,660
8	0,369	24	0,229
9	0,476	25	0,480
10	0,510	26	0,512
11	0,447	27	0,429
12	0,473	28	0,539
13	0,577	29	0,584
14	0,596	30	-0,089
15	0,481	31	0,187
16	0,596	32	-0,016

Berdasarkan tabel 4.7 di atas ditemukan bahwa dari total 32 aitem dukungan sosial terdapat 5 aitem yang memiliki nilai korelasi aitem total kurang dari 0,25 yaitu aitem 18, 24, 30, 31, dan 32. Oleh karena itu, aitem aitem tersebut dinyatakan gugur dan 27 aitem yang tersisa dapat digunakan untuk penelitian. Berikut *blue print* akhir dari skala dukungan sosial.

Tabel 4. 8
Blue Print Akhir Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dukungan emosional	1. Empati	1, 9	5	3
		2. Kepedulian	10	22	2
		3. Perhatian	25	-	1
2	Dukungan instrumental	1. Bantuan langsung berupa barang atau uang	3,15, 23, 24	7, 11, 17, 18	4 4
		2. Bantuan langsung berupa tindakan			
3	Dukungan informasi		8,16,	4	3
		1. Nasihat	-	19	1
		2. Saran	-	12	1
4	Dukungan penghargaan	3. Petunjuk	6, 14	2, 13,	4
		1. Penghargaan positif	20, 26	21, 27	4
		2. Persetujuan gagasan			
Total			14	13	27

3. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada skala *self efficacy* diperoleh nilai $\alpha = 0,839$ yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Kemudian peneliti menggugurkan aitem-aitem yang memiliki daya beda rendah dan melakukan analisis tahap kedua sehingga diperoleh nilai $\alpha = 0,937$ yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Di samping itu, hasil uji reliabilitas awal pada skala dukungan sosial memperoleh nilai $\alpha = 0,902$ yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Selanjutnya setelah aitem-aitem dengan daya beda rendah digugurkan dan dilakukan analisis tahap kedua, diperoleh nilai $\alpha = 0,971$ yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi (Azwar, 2012).

a. Skala *Self Efficacy*

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala *self efficacy* berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4. 9
Deskripsi Data Penelitian Self Efficacy

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self Efficacy</i>	96	24	60	12	96	32	80,5	12,5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

- Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
 Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
 M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) / 2
 SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.9 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 24, maksimal 96, nilai rerata 60, dan standar deviasi 12 Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 32, maksimal 96, nilai rerata 80,5 dan standar deviasi 12,5. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala *self efficacy*.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala adalah sebagaimana tabel 4.10 berikut :

Tabel 4. 10
Kategorisasi Self Efficacy

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 68$	42	15,7%
Sedang	$68 \leq X < 93$	108	67,2%
Tinggi	$93 \leq X$	46	17,2%
Jumlah		268	100%

Hasil kategorisasi *self efficacy* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir mengalami *self efficacy* pada kategori rendah yaitu sebanyak 42 orang (15,7%), kategori sedang sebanyak 108 orang (67,2%), dan sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 46 orang (17,2%). Maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry berada pada kategori tinggi.

b. Skala Dukungan Sosial

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala dukungan sosial berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4. 11
Deskripsi data penelitian Dukungan Sosial

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Dukungan Sosial	108	27	67,5	13,5	108	36	93	14

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

- Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
 Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
 M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) / 2
 SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.11 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 27, maksimal 108, nilai rerata 67,5, dan standar deviasi 13,5 Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 36, maksimal 108, nilai rerata 93 dan standar deviasi 14. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala dukungan sosial.

Tabel 4. 12
Kategorisasi Dukungan sosial

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 79$	33	12,3%
Sedang	$79 \leq X < 108$	149	55,6%
Tinggi	$108 \leq X$	86	32,1%
Jumlah		268	100%

Hasil kategorisasi dukungan sosial pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua pada mahasiswa tingkat akhir yang berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 33 orang (12,3%), berada pada kategori sedang sebanyak 149 orang (55,6%), 86 orang (32,1%) yang berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry berada pada kategori tinggi.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat perlu dilakukan terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji prasyarat dilakukan dalam dua pengujian, yaitu uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Pada penelitian ini uji normalitas secara *nonparametric* dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov test* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 26.0 for Windows*. Kaidah yang digunakan yaitu apabila nilai $p > 0,05$, maka data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai $p < 0,05$ maka data penelitian dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017). Berikut hasil uji normalitas sebaran data penelitian.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
Self Efficacy	2,275	0,000
Dukungan Sosial	2,871	0,000

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai $p < 0,05$ pada variabel *self efficacy* dan dukungan sosial, yaitu 0,000 pada variabel *self efficacy* dan 0,000 pada variabel dukungan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis tersebut tidak memenuhi kaidah uji normalitas sebaran, sehingga data penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada populasi dalam penelitian ini.

b. Uji Linearitas

Hubungan Setelah melakukan uji normalitas sebaran, peneliti kemudian melakukan uji linearitas hubungan kedua variabel. Menurut Gunawan (2016), uji linearitas merupakan suatu syarat bagi setiap uji hipotesis hubungan yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 26.0 for Windows* dengan menggunakan lajur *linearity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Kaidah yang digunakan pada uji linearitas ini yaitu, apabila nilai $p < 0,05$ maka hubungan kedua variabel dalam penelitian dapat dikatakan linear. Berikut hasil uji linearitas hubungan kedua variabel yang dilakukan pada penelitian ini.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	F Linierity	P
Dukungan Sosial dengan <i>Self Efficacy</i>	5622,611	0,000

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, hasil uji linearitas hubungan antara variabel *Self Efficacy* dengan Dukungan Sosial diperoleh *linearity* dengan nilai $F = 5622,611$ dengan nilai $p < 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linear dan tidak menyimpang dari garis lurus.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan, peneliti selanjutnya melakukan uji hipotesis. Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa apabila pada saat uji normalitas dilakukan data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Sehingga pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan secara nonparametrik. Metode statistika nonparametrik merupakan suatu metode analisis data yang dapat digunakan tanpa memperhatikan bentuk distribusinya sehingga statistika ini sering juga disebut metode bebas sebaran (*distribution free methods*) (Nugroho & Vusvitasari, 2008). Uji hipotesis secara nonparametrik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi ρ dari Spearman. Metode ini digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara kedua variabel. Berikut hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan.

Tabel 4. 15
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	P	P
Dukungan Sosial dengan <i>Self Efficacy</i>	0,784	0,000

Hasil uji hipotesis pada tabel 4.15 di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi ρ sebesar 0,784 dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara variabel dukungan sosial orang tua dengan *self efficacy* menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini bermakna semakin Dukungan sosial orang tua, maka semakin tinggi pula *self efficacy*. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua, maka semakin rendah pula

self efficacy. Berikut sumbangan relatif hasil penelitian dari kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel *Analisis Measure of Association* berikut ini.

Tabel 4. 16

Analisis Measure of Association

Variabel Penelitian	r^2
Dukungan Sosial dengan <i>Self Efficacy</i>	0,643

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.16 di atas ditemukan bahwa pada penelitian ini diperoleh sumbangan relatif dari kedua variabel senilai 0,643. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat 64,3% pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap *self efficacy* menyelesaikan skripsi.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan *self efficacy* menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan *self efficacy* (hipotesis diterima) dengan koefisien *rho* (ρ) = 0,784 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin rendah *self efficacy* menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Ningsih (2021) yang meneliti tentang hubungan dukungan sosial keluarga dengan *self efficacy* mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,2293 pada taraf signifikansi 0,05 dengan nilai r_{xy} (0,2293) > r_t (0,2199) maka menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga berkorelasi terhadap *self efficacy* mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar.

Self efficacy menentukan seberapa besar usaha dan seberapa mampu individu bertahan untuk mencapai tujuannya, keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupannya (Bandura, 1994). Dapat juga dikatakan sebagai kepercayaan akan kemampuan seseorang yang akan menghasilkan hasil akademik yang diinginkan. Dukungan sosial dari orang-orang terdekat dapat membantu meningkatkan *self efficacy* pada mahasiswa dan hal itu sangat membantu mahasiswa agar dapat menyelesaikan skripsi dengan maksimal.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Benight dan Bandura (2003) bahwa dukungan sosial memiliki fungsi yang memungkinkan untuk meningkatkan nilai *self efficacy*. Dukungan yang tinggi dapat meningkatkan nilai *self efficacy*, sedangkan dukungan yang rendah dapat menurunkan nilai *self efficacy*. Dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa menurut Sarafino (1994) dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan kelompok.

Mahasiswa dalam kehidupannya tidak lepas dari berbagai tuntutan yang semakin banyak dan sulit. Tuntutan yang tinggi rentan membuat mahasiswa merasa pesimis, mudah menyerah, dan merasa bahwa dirinya tidak mampu melakukan tuntutan tersebut dengan baik. Menurut Peilouw dan Nursalim (2013) *self efficacy* dapat dimiliki oleh mahasiswa untuk menentukan bagaimana cara berpikir, memotivasi diri, dan berperilaku. Selanjutnya Rokhimah (2014) menjelaskan bahwa keluarga menjadi tambahan motivasi bagi mahasiswa untuk bisa berprestasi dan mengembangkan *self efficacy*. Karena keinginan yang besar akan terlaksanakan dengan sendirinya apabila ada dukungan dari orang-orang disekitarnya.

Bandura (1994) mengemukakan bahwa faktor emosi yang positif juga dikatakan dapat meningkatkan *self efficacy*. Hal ini berarti kemampuan mahasiswa dalam mengelola masalah pada perkuliahannya dengan suasana hati yang positif menjadikan mahasiswa juga memiliki *self efficacy* yang baik. Hal ini dapat diperoleh oleh mahasiswa apabila berada dalam lingkungan sosial yang suportif. Dukungan sosial keluarga juga dapat berfungsi sebagai strategi pencegahan atau mengurangi stress.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa mahasiswa dituntut memiliki *self efficacy* yang tinggi dan salah satu yang dapat meningkatkan *self efficacy* adalah dukungan dari orang-orang terdekat. Mahasiswa yang percaya diri dapat menyelesaikan sebuah tugas akan memiliki keterlibatan yang lebih kuat dengan tugas. Sedangkan mahasiswa yang memiliki sedikit kepercayaan diri dalam menyelesaikan sebuah tugas akan menganggap tugas tidak perlu dikerjakan, dan akibatnya mahasiswa tidak ingin menghabiskan waktu dan energi di dalamnya (Dogan, 2015).

Hal ini sejalan dengan Kholidin (2018) menjelaskan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan memperlihatkan perilaku yang nyaman bagi diri dirinya, karena mereka tidak memiliki keraguan tentang pengetahuan yang mereka miliki.

Selanjutnya didukung oleh penelitian dari Riskia (2017), penelitian ini mengangkat judul “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Self Efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015”. Nilai korelasi sebesar 0,401 menunjukkan hubungan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian di atas, ditemukan bahwa kedua variabel yang diujikan pada penelitian ini yaitu dukungan sosial dan *self efficacy* memiliki hubungan yang positif dan sangat signifikan, sehingga dukungan sosial orang tua memiliki kontribusi yang besar dalam *self efficacy* menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir. Apabila dukungan sosial orang tuanya tinggi, maka mahasiswa tingkat akhir tersebut akan melakukan usaha yang tinggi dalam melaksanakan tugas akhir (skripsi).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, salah satunya yaitu pendekatan kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini membuat hasil penelitian hanya dapat diinterpretasikan ke dalam bentuk angka dan presentasi yang selanjutnya dideskripsikan kembali. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat melihat fenomena psikologi yang terjadi secara lebih luas. Disamping itu penyebaran skala yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan link *google form* dan disebarakan secara personal maupun melalui grup-grup chat di aplikasi *whatsapp*, menyebabkan pengisian skala tidak dapat dipantau secara langsung proses pengisiannya. Hal ini

memungkinkan adanya pengisian skala yang dilakukan secara asal-asalan atau tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Pengisian skala yang dilakukan secara asal-asalan dapat memungkinkan timbulnya *outliers*, yaitu data dengan skor yang ekstrem tinggi maupun ekstrem rendah. Adanya *outliers* dapat menyebabkan distribusi skor data menjadi tidak normal, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi pada populasi dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi (p) = 0,784 dengan signifikan 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan *self efficacy* menyelesaikan skripsi. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi pula *self efficacy* menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin rendah pula *self efficacy* menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa.

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa terutama mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat *self efficacy* yang dimiliki serta dapat melakukan upaya untuk meningkatkan *self efficacy* tersebut. Selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan pada mahasiswa mengenai hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan

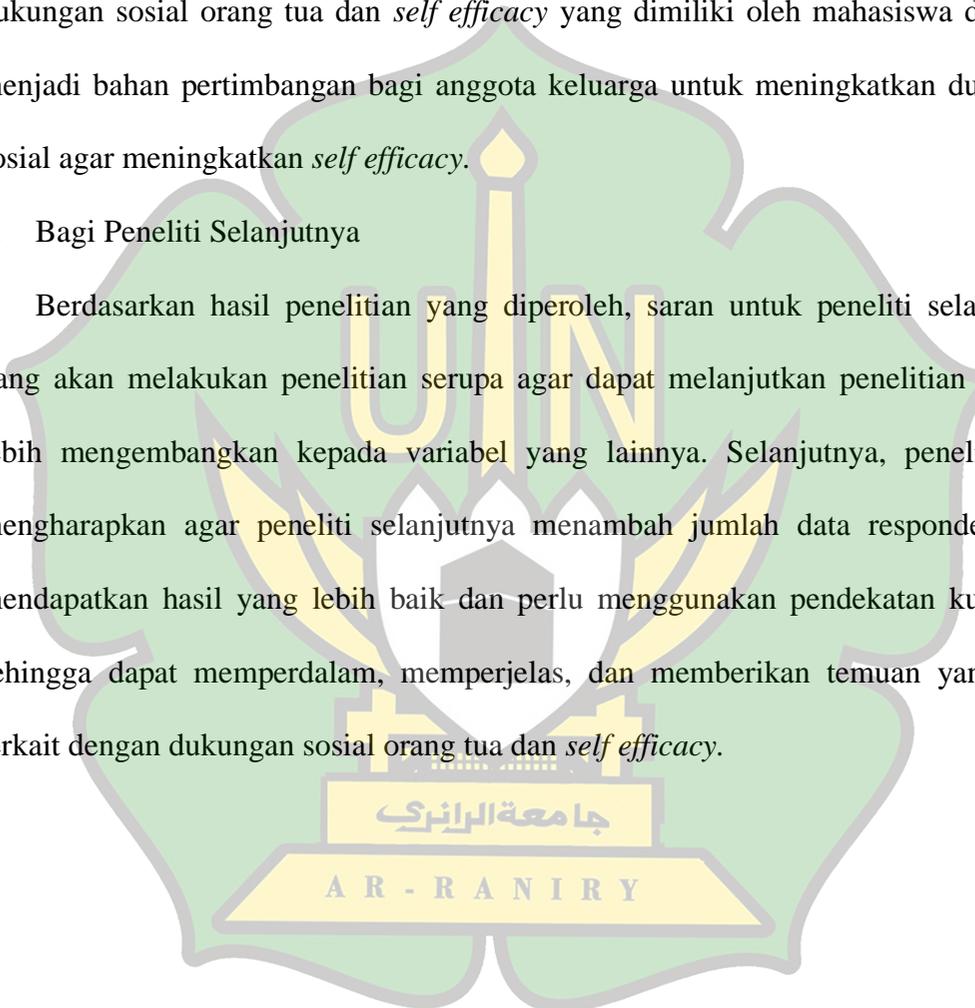
sosial orang tua dengan *self efficacy* sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan dukungan yang diterima dengan baik.

2. Bagi Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat dukungan sosial orang tua dan *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa dan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi anggota keluarga untuk meningkatkan dukungan sosial agar meningkatkan *self efficacy*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa agar dapat melanjutkan penelitian ini dan lebih mengembangkan kepada variabel yang lainnya. Selanjutnya, peneliti juga mengharapkan agar peneliti selanjutnya menambah jumlah data responden agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan perlu menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga dapat memperdalam, memperjelas, dan memberikan temuan yang baru terkait dengan dukungan sosial orang tua dan *self efficacy*.



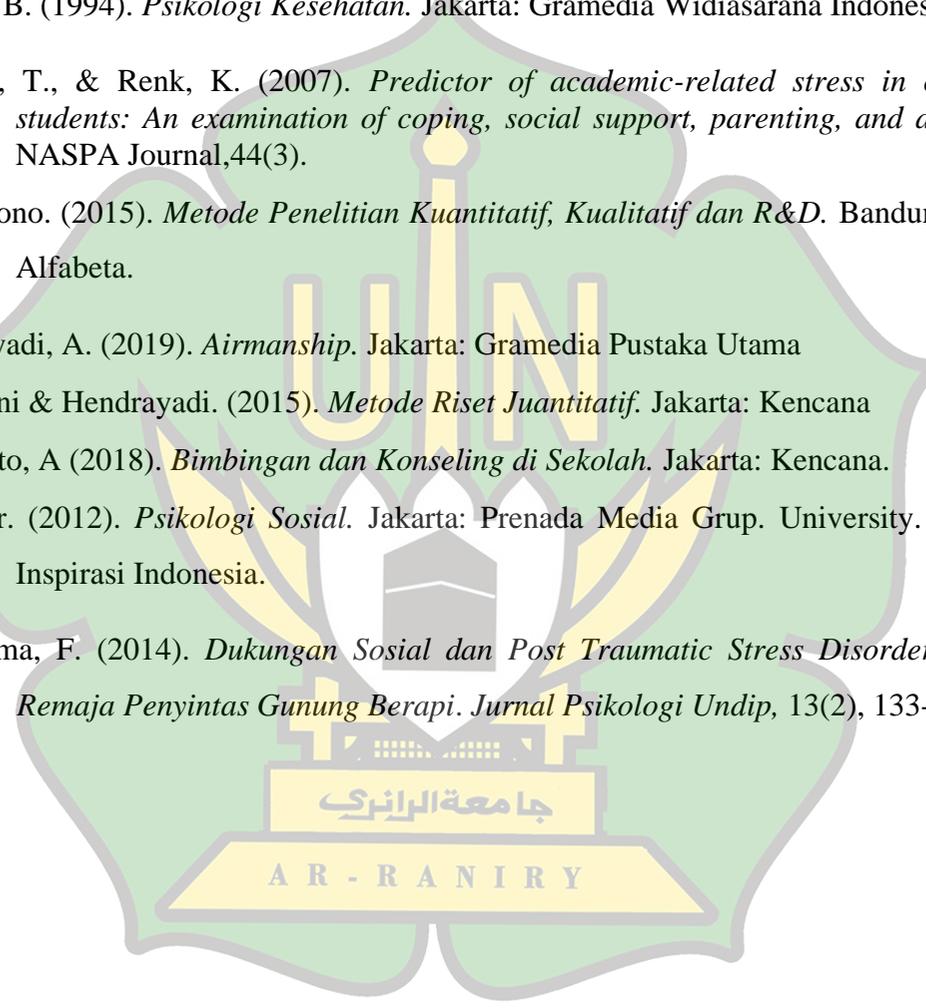
DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. A., Sarirah, T., & Lestari, S. (2017). Peran Perfeksionisme Terhadap Strategi Coping pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Mediapsi*, 3(1), 9–16.
- Alwisol. (2016). *Psikologi Kepribadian* (13 th ed). Malang: PT. UMM Press
- Anshori, M. &. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Asrun, M., Herik, E., Sunarjo, I. S., Oleo, U. H., & Stres, T. (2019). *Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Spiritual Di Universitas Halu Oleo*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 1–10.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Stanford University
- Baron, R.A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial* (Edisi ke 10). Jakarta. Erlangga. *Dalam journal penelitian sosial keagamaan*, 7(2).
- Benight, C. C dan Albert, B. (2003). *Social Cognitive theory of posttraumatic recovery: the role of perceived self-efficacy*. *Behavior Research and Therapy* 4(2), 1129-1148.
- Chaplin, J. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi (alih bahasa : Dr. Kartini Kartono)*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Cobb, S. (1976). *Social Support as a Moderator of Life Stress*. *Journal of Psychomatic Medicine*. 38(5), 300-314.
- Dimatteo, M. R. (2014). *Social Support and Patient adherence to medical treatment a meta alalysis*. *Health Psychology Journal*, 23(2), 207-218.
- Dogan, U. 2015. *Student Engagement, Academic Self-efficacy, and Academic Motivation as Predictors of Academic Performance*. *Anthropologist*, 20(3), hlm. 553-561.
- Donenberg, G. R., & Maryland. (2005). Youths and HIV/AIDS: Psychiatry's Role in a. *J. Am. Acad. Child. Adol. Psychiatry*, 44, 728–747., 728-747.

- Effendi, Rohmad. (2013). *Self Efficacy: Studi Indigenous* pada Guru Bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 2(2), 61-67.
- Feist & J. Feist. (2014). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Govaerts, S., & Grégoire, J. (2004). Stressful academic situations: study on appraisal variables in adolescence. *Revue europeenne de psychologie appliquee*, 54, 261-271.
- Hanapi, I., & Agung, I. M. (2018). Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *self efficacy* dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa. *Jurnal RAP*. 9(1), 37.
- Juliansyah, N. (2012). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi Karya Ilmiah. Cetakan Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kholidin, F.I. (2018). Keefektifan Penggunaan Teknik Guided Teknik Guided Imagery untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA. Tesis Universitas Negeri Malang. Malang.
- Maharani, P. C. (2021). Hubungan Antara *self efficacy* dan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Siswa Smk Negeri 1 Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 8(1), 85-95.
- Manuntung, A (2018). *Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wincka Media.
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siwa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2),103-109.
- Mishahuddin, I. H. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ningsih, S. N. (2021). *Hubungan dukungan sosial keluarga dengan self efficacy mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar*.
- Nugroho, S. A., & Vusvitasari, R. (2008). Kajian hubungan koefisien korelasi Pearson (R), Spearman-Rho (?), Kendall-Tau (?), Gamma (G), dan Somers. *Gradien*, 4(2), 372-381.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian:Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. Purwono dan Sri Suharmini.

- Putra, P. S., & Susilawati, L. K. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan *self efficacy* Dengan Tingkat Stres Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Psikologi Udayana*. 5(1), 145-157.
- Peilouw, F. J & Muhammad, N. (2013). Hubungan Pengambilan Keputusan dengan Kematangan Emosi dan *Self-Efficacy* pada Remaja. *Character*, 1(2).
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyanto, D. (2011). *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*. Jakarta: Buku Seru.
- Rachmat, N (2012). *Optimasi Performa Kualitas Hidup pada Pasien Post Amputasi Transformatif*. Ponorogo: Racias Logis Kreatif.
- Riskia, F. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *self efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015. *Jurnal Psikologi*. 4(1), 1-7.
- Riskia, Fatma. (2015). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan self efficacy pada pasien Post Amputasi Transformatif*: Racias Logis Kreatif.
- Rizki, M. A. (2018). *7 Jalan Mahasiswa*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Roelyana, S., & Listiyandini, R. A. (2016). *Peranan Optimisme terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi*. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 1(1), 29–37.
- Rokhimah, S. (2014). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang. *Psikoborneo*, 2(3), 149-156.
- Samputri, S. K., & Sakti, H. (Oktober 2015). *Dukungan Sosial dan Subjective Well Being pada Tenaga Kerja Wanita PT. Arni Family Ungaran*. *Jurnal Empati*, Volume 4(4), 208-216.
- Saputri, M. A., & Indrawati, E. S. (2011). *Hubungan antara dukungan sosial dengan depresi pada lanjut usia yang tinggal di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah*. *Jurnal Psikologi Undip*. 9(1), 65-72.
- Sarafino, & Smith. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*. USA: John Wiley & Sons.
- Sarafino, E. P. (1994). *Health psychology: Biopsychological Interactions*. New York: John Willy & Sons.

- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sekar, R.A & Anne, F. (2013). *Journal hubungan antara distress dan dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyusun skripsi*. *Talenta Psikologi. Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta*. 2(2).
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Smith, T., & Renk, K. (2007). *Predictor of academic-related stress in college students: An examination of coping, social support, parenting, and anxiety*, *NASPA Journal*,44(3).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supriyadi, A. (2019). *Airmanship*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suryani & Hendrayadi. (2015). *Metode Riset Juantitatif*. Jakarta: Kencana
- Susanto, A (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Taylor. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Prenada Media Grup. University. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Tentama, F. (2014). *Dukungan Sosial dan Post Traumatic Stress Disorder Pada Remaja Penyintas Gunung Berapi*. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 133-138.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nurul Arifin
2. Tempat / Tanggal Lahir : Bireuen / 20 Maret 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 180901111
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
 - a. Kabupaten / Kota : Bireuen
 - b. Kecamatan : Jeumpa
8. Provinsi : Aceh
9. No. Telp / HP : 082168946887
10. Email : 180901111@student.ar-raniry.ac.id
11. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/MI : MIN Bireuen
 - b. SMP/MTs : MTsS Syamsuddhuha
 - c. SMA/MA : MAs Syamsuddhuha
12. Orangtua / Wali
 - a. Nama Ayah : Arifin Ishak
 - b. Nama Ibu : Asnimar
13. Pekerjaan Orangtua
 - a. Ayah : PNS
 - b. Ibu : PNS
14. Alamat Orangtua
 - a. Ayah : Bireuen
 - b. Ibu : Bireuen

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1117/Un.08/FPsi/Kp.00.4/09/2022

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
- b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 8 September 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Barmawi, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

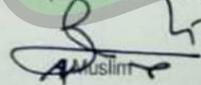
Nama : Nurul Arifin
NIM/Prodi : 180901111 / Psikologi
Judul : Hubungan Dukungan Sosial dengan Self Efficacy Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 8 September 2022 M
12 Shafar 1444 H

Dekan Fakultas Psikologi,



- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : [0651- 7557321](tel:0651-7557321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1405/Un.08/FPsi I/KS.00/09/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala PTIPD UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Nurul Arifin / 180901111**
Semester/Jurusan : IX / Psikologi
Alamat sekarang : Peulanggahan

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Dukungan Sosial dengan Self Efficacy Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 September 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 04 Oktober
2022*

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 082360060840, Email. ictcenter@ar-raniry.ac.id

Banda Aceh, 02 Desember 2022

Nomor : B-0165/Un.08/PTIPD/KS.00/12/2022
Kepada Yth : Dekan Fakultas Psikologi
Perihal : Surat Keterangan Pengambilan Data

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat nomor 1405/Un.08/FPsi/KS.00/09/2002 Tanggal 21 September 2022 perihal perihal penelitian ilmiah mahasiswa :

Nama : Nurul Arifin
NIM : 180901111
Semester/Jurusan : IX/Psikologi

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut benar sudah mengumpulkan data pada aplikasi ODD dalam rangka menyelesaikan Skripsi dengan judul *Hubungan Dukungan Sosial dengan Self Efficacy Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di UIN Ar-Raniry Banda Aceh*

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala PTIPD UIN Ar-Raniry


Ghufuran Ibnu Yasa
NIP. 19840926 201403 1 005

Skala Try Out Self Efficacy

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu mengerjakan skripsi dengan maksimal (F)				
2	Saya ragu dapat menyelesaikan studi dengan batas semester yang ditentukan (UF)				
3	Saya kesulitan menguasai isi skripsi karena terlalu banyak (UF)				
4	Saya ragu skripsi saya diterima dosen pembimbing (UF)				
5	Saya ragu dengan isi skripsi saya (UF)				
6	Revisi yang banyak bukan masalah bagi saya (F)				
7	Saya mencantumkan semua referensi terpercaya pada daftar pustaka skripsi (F)				
8	Karena tertinggal jauh dari teman-teman seangkatan, saya tidak yakin bisa menyelesaikan skripsi (UF)				
9	Saya mengerjakan setiap bab skripsi dengan teliti (F)				
10	Saya kesusahan melengkapi referensi karena terlalu banyak (UF)				
11	Referensi skripsi saya hasil <i>copy-paste</i> sehingga tidak terpercaya (UF)				
12	Masalah pribadi tidak menjadi kendala bagi saya dalam mengerjakan skripsi (F)				
13	Saya sering berkendala dalam mengerjakan skripsi sehingga akhirnya menunda-nunda (UF)				
14	Saya tidak mengerjakan skripsi saat sedang menghadapi masalah (UF)				
15	Semakin sering mendapat revisi maka semakin buntu ide untuk mengerjakannya (UF)				
16	Saya mampu menyelesaikan berbagai revisi yang sulit pada saat bimbingan skripsi (F)				
17	Bagi saya tidak penting untuk wisuda semester ini (UF)				
18	Saya banyak membaca penelitian terdahulu untuk memperkuat penelitian saya (F)				
19	Semakin sering mendapat komentar yang meremehkan maka semakin saya yakin pada kemampuan saya (F)				
20	Saya tidak mampu menyelesaikan revisi skripsi tepat waktu (UF)				
21	Saya yakin bisa lulus semester ini (F)				
22	Saya membagi waktu mengerjakan skripsi dan pekerjaan rumah (F)				
23	Banyak pekerjaan diluar skripsi tidak menjadi kendala saya dalam mengerjakan skripsi (F)				

24	Saya tidak yakin mampu menyelesaikan skripsi dengan optimal karena populasi penelitian terlalu banyak (UF)				
25	Saya menjadikan komentar dari dosen pembimbing sebagai motivasi untuk mengerjakan skripsi lebih baik (F)				
26	Sering ganti judul skripsi tidak menjadi alasan saya menyerah (F)				
27	Saya dapat menyelesaikan setiap kendala skripsi dengan baik (F)				
28	Saya mudah menyerah ketika mendengar komentar-komentar yang meremehkan (UF)				
29	Saya lebih memilih mengerjakan pekerjaan rumah dari pada mengerjakan skripsi (UF)				
30	Semangat saya menurun karena dosen pembimbing banyak memberi komentar untuk skripsi saya (UF)				
31	Setiap kesulitan yang saya alami selama menyusun skripsi membuat saya semakin tertantang untuk selesai tepat waktu (F)				
32	Walau hujan saya tetap menjumpai dosen pembimbing untuk bimbingan (F)				
33	Semakin banyak teman yang wisuda membuat saya bangkit untuk mengerjakan skripsi lebih giat (F)				
34	Saya yakin bisa wisuda semester ini (F)				
35	Skripsi saya terbengkalai karena banyak kegiatan lain yang harus saya kerjakan (UF)				
36	Saya sering melewati jam bimbingan karena kondisi cuaca yang sering tidak kondusif (UF)				

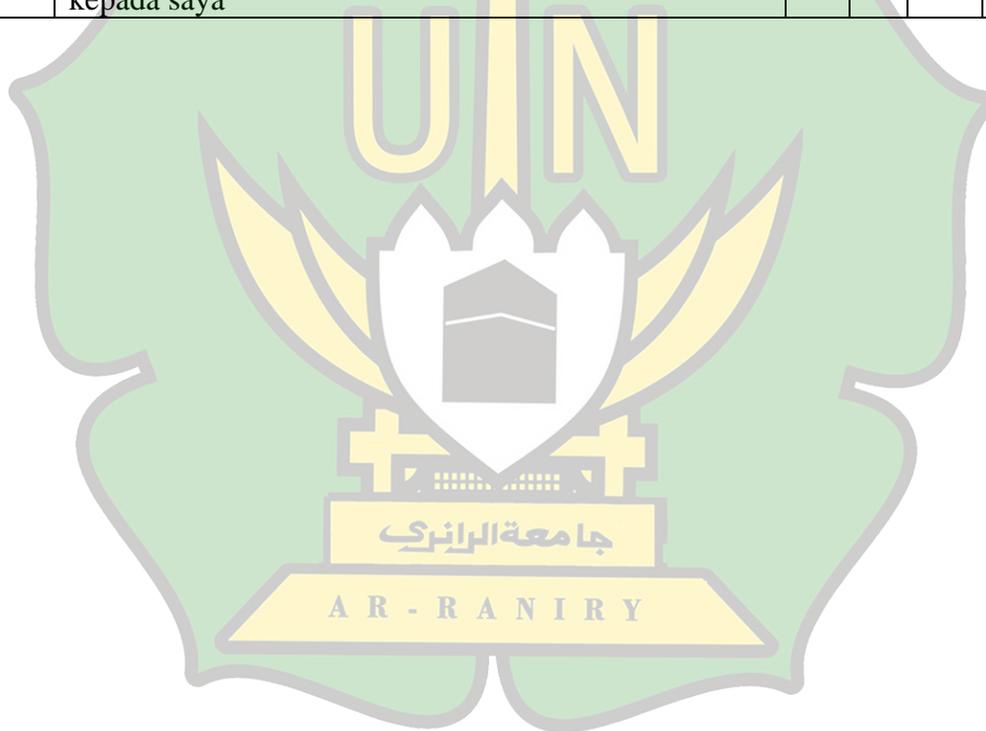
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Skala Try Out Dukungan Sosial

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya turut merasa sedih ketika saya sedih (F)				
2	Orang tua selalu meremehkan usaha saya (UF)				
3	Orang tua saya bersedia memberikan uang lebih untuk biaya pendidikan saya (F)				
4	Orang tua saya kurang memberikan penguatan ketika saya mengalami kebingungan dalam menyusun skripsi (UF)				
5	Orang tua saya tidak pernah mengerti betapa saya tertekan (UF)				
6	Orang tua mengapresiasi usaha saya(F)				
7	Orang tua saya tidak memberikan support keuangan untuk biaya pendidikan saya (UF)				
8	Orang tua selalu memberikan penguatan ketika saya mengalami kebingungan dalam menyusun skripsi (F)				
9	Orang tua memahami rasa stress yang saya rasakan (F)				
10	Orang tua saya selalu memahami jika saya ada masalah (F)				
11	Orang tua tidak membeli peralatan yang saya butuhkan untuk menyusun skripsi (UF)				
12	Orang tua saya tidak mau tahu tentang kendala skripsi saya (UF)				
13	Orang tua tidak pernah memberikan pujian walaupun saya memperoleh suatu keberhasilan (UF)				
14	Orang tua memberikan pujian ketika saya memperoleh suatu keberhasilan (F)				
15	Orang tua saya membeli semua perlengkapan yang saya butuhkan untuk menyusun skripsi (F)				
16	Orang tua saya selalu menasihati saya (F)				
17	Orang tua saya tidak membantu apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan perbaikan skripsi (UF)				
18	Orang tua selalu memberikan saran kepada saya jika ide saya sudah mulai buntu saat menyusun skripsi (F)				
19	Orang tua tidak peduli ketika saya membutuhkan bantuan (UF)				
20	Orang tua saya tidak pernah membantu mencari solusi jika saya sedang dalam masalah (UF)				
21	Orang tua saya mendukung cita-cita saya (F)				
22	Orang tua selalu menyudutkan pendapat saya (UF)				
23	Orang tua saya tidak peduli apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan perbaikan skripsi.(UF)				

24	Orang tua selalu membantu saya memberi ide-ide untuk menyusun skripsi (F)				
25	Orang tua selalu membantu saya jika saya membutuhkan bantuan untuk perkuliahan saya (F)				
26	Orang tua membantu saya jika saya membutuhkan bantuan (F)				
27	Orang tua selalu memberikan perhatian kepada saya (F)				
28	Orang tua menghargai pendapat saya (F)				
29	Orang tua saya tidak mendukung cita-cita saya (UF)				
30	Orang tua mengajak untuk membahas bersama kesulitan-kesulitan dalam penyusunan skripsi (F)				
31	Orang tua membantu mencari solusi jika ide saya sudah mulai buntu (F)				
32	Orang tua saya tidak pernah memberikan perhatian kepada saya				



4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	2	2	4	2	4	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	1	3	2	2	3	
4	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	4	2	4	3	1	3	3	2	1	1	3	1	3	1	2	3	2	
4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	
3	1	2	3	1	2	4	3	4	2	1	1	2	3	1	2	3	2	4	2	1	4	3	1	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	4	1	
1	1	3	2	1	3	3	3	4	3	1	2	1	2	3	4	3	4	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	4	2	1	3	
2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	4	2	1	2	4	2	4	3	4	3	1	2	3	1	3	3	2	1	3	
3	2	2	2	2	2	4	1	3	1	3	4	1	1	1	2	3	4	3	1	3	4	4	1	4	2	4	1	1	1	2	2	3	2	1	2	
2	1	3	1	3	3	4	1	3	2	1	2	1	2	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	2	1	2	2	2	1	4	1	3	2	
2	1	1	2	1	3	2	1	3	1	3	4	3	1	2	2	1	2	3	3	3	2	3	1	1	4	3	3	3	1	4	1	3	2	2	1	
2	2	1	3	1	3	3	3	4	4	1	1	1	2	2	2	1	1	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	1	1	2	3	3	2	4	2	
4	2	1	4	3	4	2	1	2	1	1	3	2	2	4	3	1	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	1	1	4	4	4	3	3	2	
3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	1	4	1	2	2	3	1	3	4	3	4	3	2	2	1	3	3	4	2	4	2	2		
2	4	2	2	3	4	1	3	4	3	1	2	1	3	1	1	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	1	1	2	2	2	3	4	1	1	2	
4	1	3	2	2	4	3	4	4	1	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4		
2	2	1	2	3	4	3	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	1	4	4	4	2	4	3	4	2	3	1	3	2	4	3	2	4	2	2	
3	2	3	1	4	3	1	1	3	2	3	4	3	1	2	2	1	1	3	1	3	3	4	3	4	1	2	1	2	1	3	2	4	2	3	4	
3	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	4	3	2	4	
4	3	3	1	3	1	4	1	4	4	1	1	2	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	1	2	1	3	4	3	4	3	1	3	2	1	3	2	2	3	2	3	4	2	4	1	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	1	3	



Skala Penelitian *Self Efficacy*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu mengerjakan skripsi dengan maksimal (F)				
2	Saya ragu dapat menyelesaikan studi dengan batas semester yang ditentukan (UF)				
3	Saya kesulitan menguasai isi skripsi karena terlalu banyak (UF)				
4	Saya ragu skripsi saya diterima dosen pembimbing (UF)				
5	Saya ragu dengan isi skripsi saya (UF)				
6	Karena tertinggal jauh dari teman-teman seangkatan, saya tidak yakin bisa menyelesaikan skripsi (UF)				
7	Referensi skripsi saya hasil <i>copy-paste</i> sehingga tidak terpercaya (UF)				
8	Saya sering berkendala dalam mengerjakan skripsi sehingga akhirnya menunda-nunda (UF)				
9	Saya mampu menyelesaikan berbagai revisi yang sulit pada saat bimbingan skripsi (F)				
10	Bagi saya tidak penting untuk wisuda semester ini (UF)				
11	Saya banyak membaca penelitian terdahulu untuk memperkuat penelitian saya (F)				
12	Semakin sering mendapat komentar yang meremehkan maka semakin saya yakin pada kemampuan saya (F)				
13	Saya tidak mampu menyelesaikan revisi skripsi tepat waktu (UF)				
14	Saya yakin bisa lulus semester ini (F)				
15	Saya tidak yakin mampu menyelesaikan skripsi dengan optimal karena populasi penelitian terlalu banyak (UF)				
16	Saya menjadikan komentar dari dosen pembimbing sebagai motivasi untuk mengerjakan skripsi lebih baik (F)				
17	Saya dapat menyelesaikan setiap kendala skripsi dengan baik (F)				
18	Saya mudah menyerah ketika mendengar komentar-komentar yang meremehkan (UF)				
19	Saya lebih memilih mengerjakan pekerjaan rumah dari pada mengerjakan skripsi (UF)				
20	Semangat saya menurun karena dosen pembimbing banyak memberi komentar untuk skripsi saya (UF)				
21	Walau hujan saya tetap menjumpai dosen pembimbing untuk bimbingan (F)				

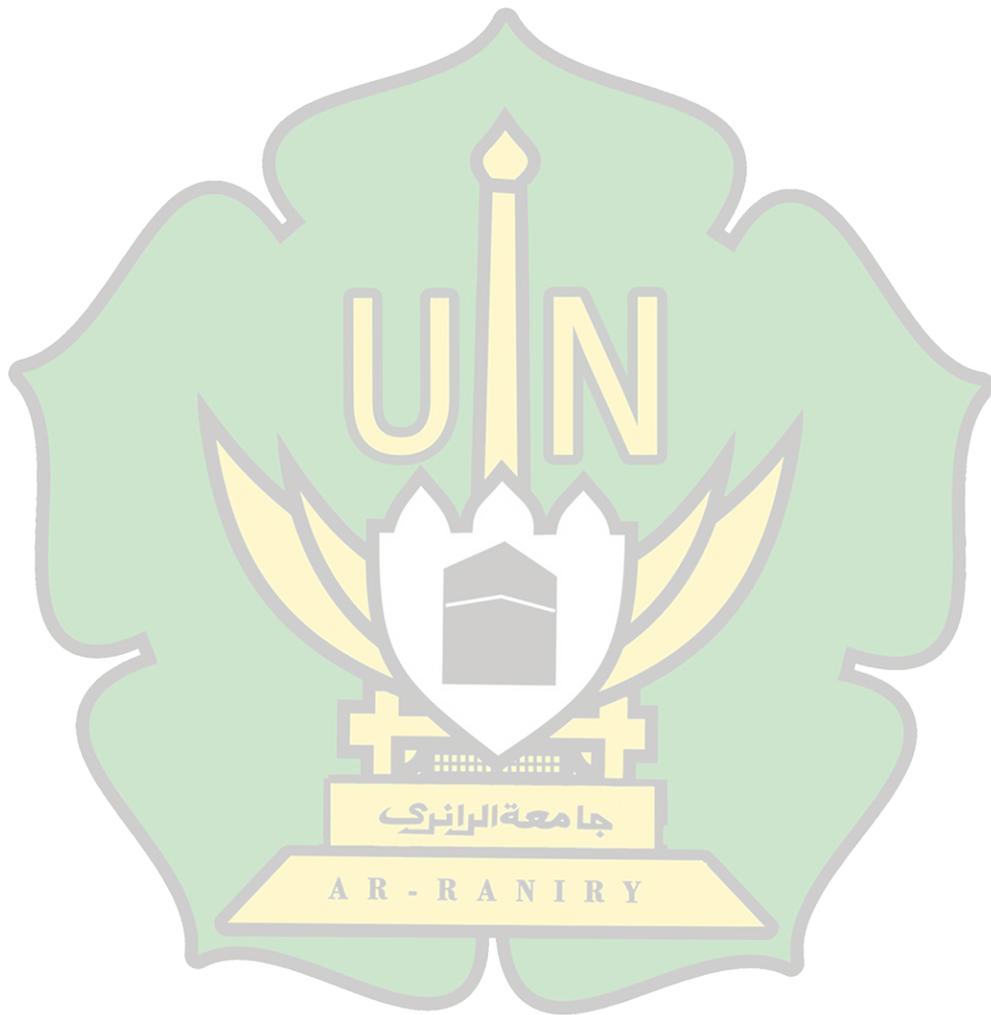
22	Semakin banyak teman yang wisuda membuat saya bangkit untuk mengerjakan skripsi lebih giat (F)				
23	Saya yakin bisa wisuda semester ini (F)				
24	Skripsi saya terbengkalai karena banyak kegiatan lain yang harus saya kerjakan (UF)				



Skala Penelitian Dukungan Sosial

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya turut merasa sedih ketika saya sedih (F)				
2	Orang tua selalu meremehkan usaha saya (UF)				
3	Orang tua saya bersedia memberikan uang lebih untuk biaya pendidikan saya (F)				
4	Orang tua saya kurang memberikan penguatan ketika saya mengalami kebingungan dalam menyusun skripsi (UF)				
5	Orang tua saya tidak pernah mengerti betapa saya tertekan (UF)				
6	Orang tua mengapresiasi usaha saya(F)				
7	Orang tua saya tidak memberikan support keuangan untuk biaya pendidikan saya (UF)				
8	Orang tua selalu memberikan penguatan ketika saya mengalami kebingungan dalam menyusun skripsi (F)				
9	Orang tua memahami rasa stress yang saya rasakan (F)				
10	Orang tua saya selalu memahami jika saya ada masalah (F)				
11	Orang tua tidak membeli peralatan yang saya butuhkan untuk menyusun skripsi (UF)				
12	Orang tua saya tidak mau tahu tentang kendala skripsi saya (UF)				
13	Orang tua tidak pernah memberikan pujian walaupun saya memperoleh suatu keberhasilan (UF)				
14	Orang tua memberikan pujian ketika saya memperoleh suatu keberhasilan (F)				
15	Orang tua saya membeli semua perlengkapan yang saya butuhkan untuk menyusun skripsi (F)				
16	Orang tua saya selalu menasihati saya (F)				
17	Orang tua saya tidak membantu apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan perbaikan skripsi (UF)				
18	Orang tua tidak peduli ketika saya membutuhkan bantuan (UF)				
19	Orang tua saya tidak pernah membantu mencari solusi jika saya sedang dalam masalah (UF)				
20	Orang tua saya mendukung cita-cita saya (F)				
21	Orang tua selalu menyudutkan pendapat saya (UF)				
22	Orang tua saya tidak peduli apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan perbaikan skripsi.(UF)				
23	Orang tua selalu membantu saya jika saya membutuhkan bantuan untuk perkuliahan saya (F)				
24	Orang tua membantu saya jika saya membutuhkan bantuan (F)				

25	Orang tua selalu memberikan perhatian kepada saya (F)				
26	Orang tua menghargai pendapat saya (F)				
27	Orang tua saya tidak mendukung cita-cita saya (UF)				



Tabulasi Skala Penelitian *Self Efficacy*

3	2	1	2	3	1	2	2	3	1	3	3	1	3	2	3	4	1	2	2	3	4	4	2	57
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	64
2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	1	56
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	89
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	92
4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	85
4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	91
2	1	4	4	4	1	2	1	3	4	3	2	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	67
4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	86
3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	4	1	2	3	1	3	1	2	2	2	2	1	2	3	49
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	79
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	78
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	2	1	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	81
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94
3	1	1	1	2	3	2	1	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	1	4	4	4	2	59
3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	68
4	3	1	1	1	1	3	1	4	3	4	4	1	3	1	4	4	1	1	1	2	4	3	3	58
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	63
3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
4	2	1	2	1	2	2	1	3	1	3	4	2	4	2	4	3	1	2	1	3	4	3	1	56
2	1	1	2	1	1	2	1	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	1	3	4	2	1	57
3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	65
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	92
4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	83
4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	86
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	89
4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	85
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	83
3	3	3	4	1	1	2	2	2	4	1	2	4	1	4	2	2	3	3	4	2	1	3	3	60
1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	4	41
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	81
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	85
4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	87
4	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	83
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	3	4	1	2	1	4	3	4	2	57
4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	76
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	74

4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	91
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	88
4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	2	3	2	2	2	4	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	4	1	1	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
2	2	1	3	1	3	1	3	4	3	4	1	2	4	3	4	1	1	2	3	3	2	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	95
4	3	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
2	2	1	1	1	1	3	1	4	3	4	4	1	2	1	4	4	2	3	2	3	4	2	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
2	3	4	1	3	4	1	3	4	2	1	4	3	3	3	4	2	2	4	1	3	3	1	63
4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	77
4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	87
3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	83
3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80
3	4	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	73
3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	76
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	1	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	82
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	78	
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	74
3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	78
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	82
3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	76	

4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	74
3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	71
3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	79
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	75
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	3	2	4	75
3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	75
3	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	4	4	64
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	88
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	74
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	81
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	93
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	85
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	80
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	85
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	81
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	88
4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
1	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	71
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	92
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	93
4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	89
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	68
4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	85
3	2	3	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	1	3	3	1	4	1	3	3	4	63
4	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	85

4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	88
3	2	2	2	1	3	4	1	3	3	3	2	1	4	1	4	3	2	2	2	3	4	4	3	62
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	90



Tabulasi Skala Penelitian Dukungan Sosial

2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	1	3	1	2	4	4	4	3	2	71
2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80
3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	69	
2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	93
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	95
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
2	1	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	105
3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	1	4	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	1	72
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	97
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	86
3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	73
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	101
3	1	3	1	2	4	2	4	3	4	2	1	2	4	3	4	2	1	2	4	2	1	3	4	3	4	2	71
1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	1	3	1	2	2	1	1	3	2	1	2	54
3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	65
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	102
4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	91
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	104
3	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	59
1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	36
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	105
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	99
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	97
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	68
4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	92
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	83
3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	83

2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	4	1	1	2	4	50	
3	4	3	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	93	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	85	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	83	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	84	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	79	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	84	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	83	
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	99	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	99	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	83	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	98	
3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	70	
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	97	
3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	84	
3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	89	
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	88	

4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
2	3	4	1	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	87
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107



Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

Skala *Self Efficacy* Tahap 1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.839	.838	36

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	94.6500	162.299	.432	.578	.832
VAR00002	95.7333	160.504	.420	.691	.832
VAR00003	95.6833	161.576	.414	.622	.833
VAR00004	95.5833	160.145	.468	.806	.831
VAR00005	95.3833	161.088	.399	.666	.833
VAR00006	95.2500	167.716	.131	.803	.840
VAR00007	95.0167	167.712	.156	.494	.839
VAR00008	95.4500	160.048	.431	.619	.832
VAR00009	94.7833	166.749	.238	.574	.837
VAR00010	95.7667	169.097	.090	.674	.841
VAR00011	95.3167	157.474	.497	.678	.829
VAR00012	95.2833	169.257	.071	.699	.842
VAR00013	96.0333	163.524	.335	.593	.835
VAR00014	95.9167	166.857	.208	.666	.838
VAR00015	95.7833	167.359	.138	.511	.840
VAR00016	95.0333	163.050	.376	.584	.834
VAR00017	95.1167	158.952	.467	.680	.831
VAR00018	95.0000	164.068	.327	.644	.835
VAR00019	94.9500	165.235	.269	.757	.836
VAR00020	95.3667	157.626	.525	.763	.829
VAR00021	94.7667	160.351	.440	.759	.832
VAR00022	94.9500	165.608	.232	.594	.837

VAR00023	95.1667	172.955	-.077	.660	.845
VAR00024	95.2833	160.173	.427	.717	.832
VAR00025	94.6667	164.565	.313	.591	.835
VAR00026	95.3333	169.480	.051	.541	.843
VAR00027	95.0000	163.085	.407	.723	.833
VAR00028	95.4167	159.162	.451	.727	.831
VAR00029	95.4833	163.508	.291	.793	.836
VAR00030	95.5167	156.525	.510	.755	.829
VAR00031	94.9833	165.881	.199	.540	.839
VAR00032	95.0667	159.284	.543	.717	.829
VAR00033	94.7333	162.470	.424	.757	.833
VAR00034	94.9333	155.792	.633	.740	.826
VAR00035	95.5167	163.847	.261	.665	.837
VAR00036	95.5000	164.966	.244	.717	.837

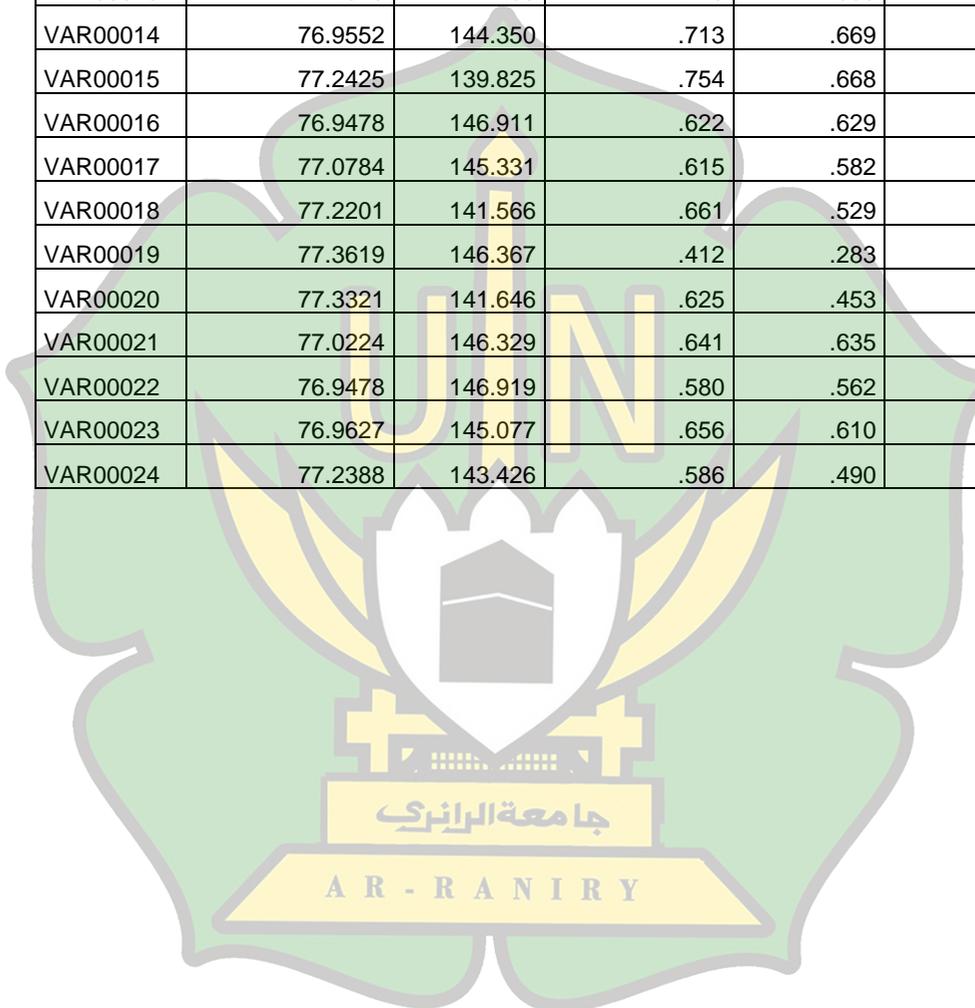
Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

Skala *Self Efficacy* Tahap 2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.937	.941	24

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76.9440	146.098	.646	.544	.934
VAR00002	77.4291	142.134	.616	.487	.934
VAR00003	77.4403	141.813	.617	.530	.934
VAR00004	77.3134	141.429	.710	.664	.933
VAR00005	77.2799	141.663	.689	.627	.933
VAR00006	77.3694	143.148	.543	.430	.936

VAR00007	77.1119	146.295	.552	.387	.935
VAR00008	77.9776	145.580	.375	.244	.939
VAR00009	77.1194	146.645	.545	.503	.935
VAR00010	77.0485	145.904	.576	.454	.935
VAR00011	76.9403	146.828	.650	.556	.934
VAR00012	77.1381	145.168	.534	.440	.935
VAR00013	77.1940	141.408	.770	.690	.932
VAR00014	76.9552	144.350	.713	.669	.933
VAR00015	77.2425	139.825	.754	.668	.932
VAR00016	76.9478	146.911	.622	.629	.934
VAR00017	77.0784	145.331	.615	.582	.934
VAR00018	77.2201	141.566	.661	.529	.933
VAR00019	77.3619	146.367	.412	.283	.938
VAR00020	77.3321	141.646	.625	.453	.934
VAR00021	77.0224	146.329	.641	.635	.934
VAR00022	76.9478	146.919	.580	.562	.935
VAR00023	76.9627	145.077	.656	.610	.934
VAR00024	77.2388	143.426	.586	.490	.935



Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

Dukungan Sosial Tahap 1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.902	.901	32

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	90.7667	212.080	.479	.683	.898
VAR00002	91.4833	203.034	.664	.867	.895
VAR00003	90.8500	212.909	.399	.644	.900
VAR00004	91.4167	210.756	.486	.570	.898
VAR00005	91.5000	208.322	.532	.782	.897
VAR00006	90.8833	210.037	.554	.730	.897
VAR00007	91.3667	210.168	.453	.742	.899
VAR00008	90.8500	213.926	.369	.567	.900
VAR00009	91.0167	210.966	.476	.736	.898
VAR00010	90.8667	212.999	.510	.726	.898
VAR00011	91.2167	210.071	.447	.593	.899
VAR00012	91.4167	208.790	.473	.507	.898
VAR00013	91.3000	207.434	.577	.710	.896
VAR00014	90.9333	207.385	.596	.720	.896
VAR00015	90.7833	213.393	.481	.688	.898
VAR00016	90.7500	208.835	.596	.696	.896
VAR00017	91.5000	209.203	.510	.738	.898
VAR00018	90.9667	219.965	.142	.758	.904
VAR00019	91.1000	212.024	.433	.743	.899
VAR00020	91.4000	204.346	.633	.720	.895
VAR00021	90.6667	209.718	.588	.743	.897

VAR00022	91.3833	212.749	.403	.739	.899
VAR00023	91.4167	203.874	.660	.752	.895
VAR00024	91.1333	217.372	.229	.664	.902
VAR00025	90.9667	210.440	.480	.801	.898
VAR00026	90.7500	211.208	.512	.609	.898
VAR00027	90.7167	214.240	.429	.650	.899
VAR00028	90.9333	208.029	.539	.775	.897
VAR00029	91.1167	205.529	.584	.788	.896
VAR00030	91.4167	226.417	-.089	.750	.909
VAR00031	90.9333	217.860	.187	.599	.904
VAR00032	90.2000	224.705	-.016	.410	.903

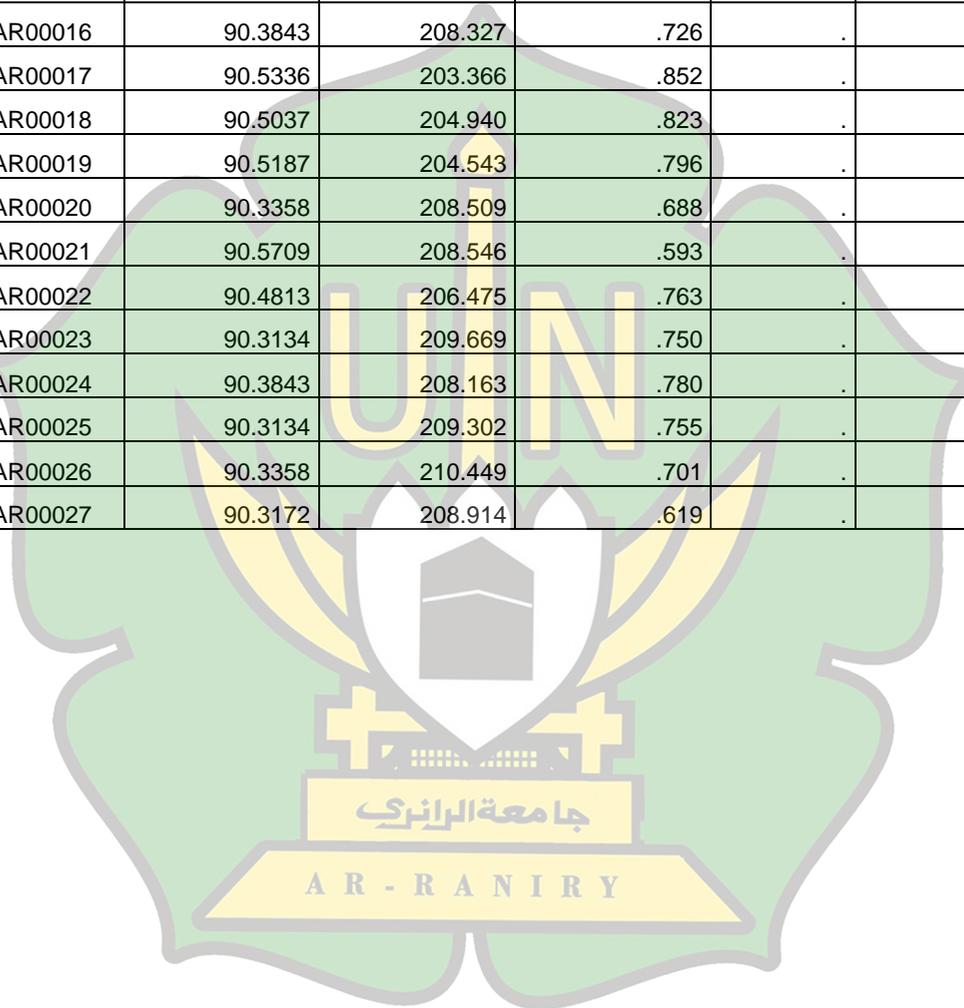
Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

Dukungan Sosial Tahap 2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.971	.972	27

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	90.4291	208.403	.733	.	.970
VAR00002	90.4776	206.505	.767	.	.970
VAR00003	90.4030	209.942	.677	.	.971
VAR00004	90.5448	205.560	.773	.	.970
VAR00005	90.5485	204.631	.768	.	.970
VAR00006	90.3433	209.664	.745	.	.970
VAR00007	90.5037	206.858	.694	.	.971
VAR00008	90.3843	208.327	.757	.	.970

VAR00009	90.4813	207.434	.756	.	.970
VAR00010	90.4925	208.565	.695	.	.971
VAR00011	90.4813	206.782	.709	.	.971
VAR00012	90.4851	205.195	.814	.	.970
VAR00013	90.5187	204.430	.811	.	.970
VAR00014	90.3694	208.526	.705	.	.971
VAR00015	90.4104	209.299	.698	.	.971
VAR00016	90.3843	208.327	.726	.	.970
VAR00017	90.5336	203.366	.852	.	.970
VAR00018	90.5037	204.940	.823	.	.970
VAR00019	90.5187	204.543	.796	.	.970
VAR00020	90.3358	208.509	.688	.	.971
VAR00021	90.5709	208.546	.593	.	.972
VAR00022	90.4813	206.475	.763	.	.970
VAR00023	90.3134	209.669	.750	.	.970
VAR00024	90.3843	208.163	.780	.	.970
VAR00025	90.3134	209.302	.755	.	.970
VAR00026	90.3358	210.449	.701	.	.971
VAR00027	90.3172	208.914	.619	.	.971



Hasil Uji Kategorisasi *Self Efficacy*

Statistics		
kategorisasi		
N	Valid	268
	Missing	0

Kategorisasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	42	15.7	15.7	15.7
	Sedang	180	67.2	67.2	82.8
	Tinggi	46	17.2	17.2	100.0
	Total	268	100.0	100.0	

Hasil Uji Kategorisasi Dukungan Sosial

Statistics		
kategorisasi		
N	Valid	268
	Missing	0

Kategorisasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	33	12.3	12.3	12.3
	Sedang	149	55.6	55.6	67.9
	Tinggi	86	32.1	32.1	100.0
	Total	268	100.0	100.0	

Data Empirik *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Self Efficacy	268	80.55	12.515	32	96
Dukungan Sosial	268	93.92	14.949	36	108

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		se	ds
N		268	268
Normal Parameters ^a	Mean	80.55	93.92
	Std. Deviation	12.515	14.949
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.175
	Positive	.108	.173
	Negative	-.139	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		2.275	2.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			

Uji Linearitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Self Efficacy *	268	100.0%	0	0.0%	268	100.0%
Dukungan Sosial						

AR-RANIRY

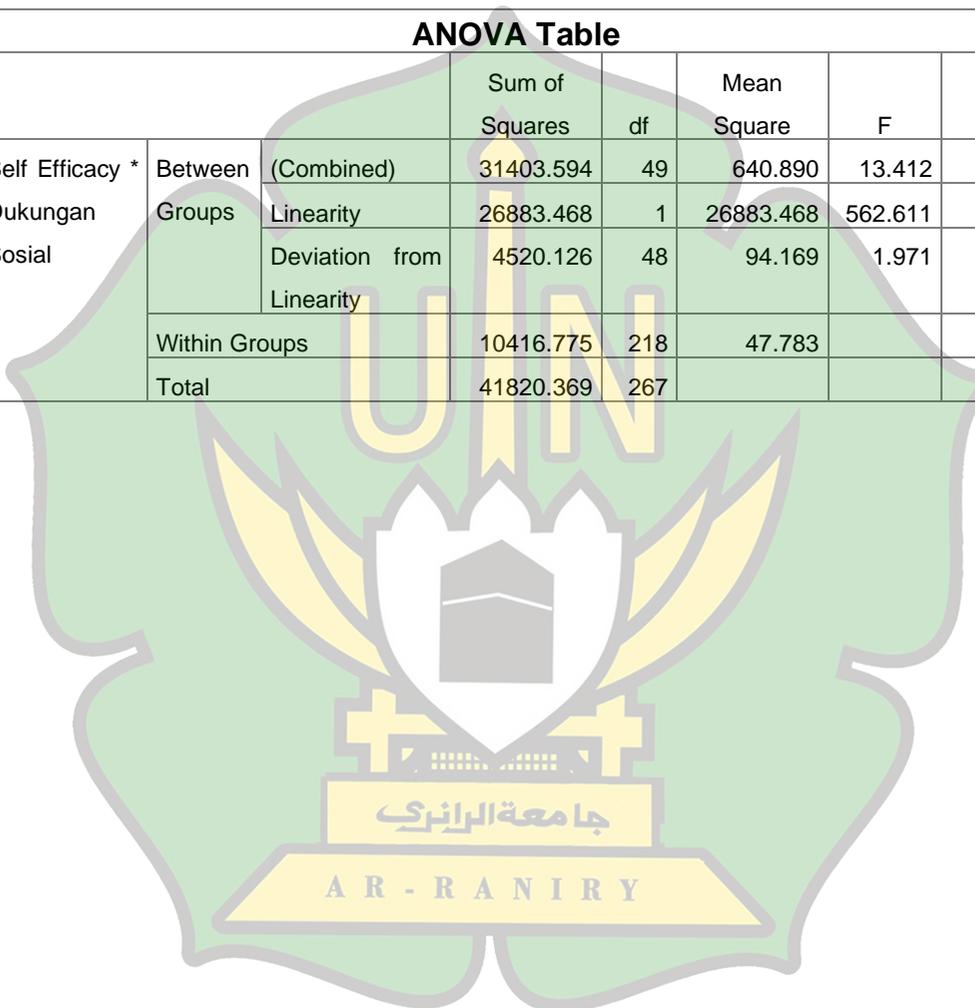
Report

Self Efficacy	Mean	N	Std. Deviation
Dukungan Sosial			
36	38.00	2	4.243
40	67.00	1	.
48	32.00	1	.
50	68.00	1	.
54	57.00	1	.
59	60.00	1	.
61	68.00	2	21.213
65	65.00	1	.

66	59.00	1	.
67	61.50	2	4.950
68	57.00	1	.
69	62.50	2	9.192
70	70.50	2	9.192
71	53.00	3	6.083
72	59.33	3	8.963
73	58.00	1	.
74	57.00	1	.
75	85.00	2	.000
76	73.00	1	.
77	57.00	1	.
78	66.67	3	3.215
79	73.67	3	6.506
80	74.17	6	6.735
81	69.40	5	5.899
82	75.55	11	5.628
83	72.44	9	6.803
84	75.00	10	3.559
85	73.13	8	12.710
86	74.33	3	5.686
87	67.67	3	5.508
88	72.60	5	9.915
89	78.78	9	9.107
90	66.50	2	12.021
91	79.20	5	9.445
92	78.40	5	5.941
93	77.25	4	11.899
94	80.00	3	11.136
95	92.00	1	.
96	78.50	2	23.335
97	80.50	4	11.619
98	84.00	5	7.071
99	84.20	5	2.775
101	82.00	3	7.937
102	89.40	5	5.505
103	83.20	5	6.380
104	90.17	6	4.070

105	89.86	14	5.051
106	90.50	8	4.629
107	86.06	17	9.284
108	90.77	69	3.997
Total	80.55	268	12.515

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Efficacy * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	31403.594	49	640.890	13.412	.000
		Linearity	26883.468	1	26883.468	562.611	.000
		Deviation from Linearity	4520.126	48	94.169	1.971	.001
	Within Groups		10416.775	218	47.783		
	Total		41820.369	267			



Uji Hipotesis

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Self Efficacy	80.55	12.515	268
Dukungan Sosial	93.92	14.949	268

Correlations				
			VAR00001	VAR00002
Spearman's rho	Self Efficacy	Correlation Coefficient	1.000	.784**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	268	268
	Dukungan Sosial	Correlation Coefficient	.784**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	268	268
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Measures of Association					
		R	R Squared	Eta	Eta Squared
Self Efficacy	* Dukungan Sosial	.802	.643	.867	.751

A R - R A N I R Y